

**VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI LUAS PENGUNGKAPAN
DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN**



Oleh :

Nama : Renita Verdiyana

No Mahasiswa : 01 312 223

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

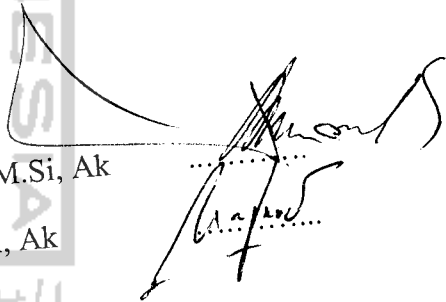
SKRIPSI BERJUDUL

VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI LUAS PENGUNGKAPAN
DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN

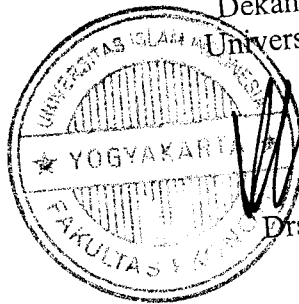
Disusun Oleh: RENITA VERDIYANA
Nomor mahasiswa: 01312223

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS
Pada tanggal : 14 Maret 2006

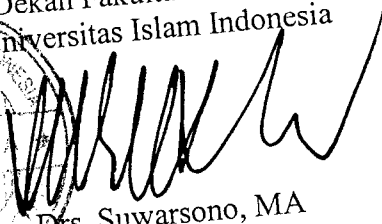
Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak
Penguji : Mahmudi, SE, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA



**VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI LUAS
PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh :

Nama

: Renita Verdiyana

No. Mahasiswa

: 01312223

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, Januari 2006

Penyusun,

(Renita Verdiyana)

**VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI LUAS
PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN**

Hasil Penelitian



diajukan oleh

Nama : Renita Verdiyana
Nomor Mahasiswa : 01 312 223
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal : 20 Januari 2006

Dosen Pembimbing,

(Drs. Syamsul Hadi, M.S, Ak)

Persembahan



Karya manis ini kupersembahkan kepada :

Ibu dan Babe tercinta.

(Yang senantiasa mendoakan, Terimakasih atas kasih sayangnya yang tiada terhingga, terimakasih atas bantuan serta dukungan moril, sprituil dan financialnya).

Untuk *Maz Rjo dan D'Nisa* tersayang.

(Terimakasih ya telah membantu dalam menyelesaikan karya manis ini hingga selesai).

Untuk *Temen dan Sahabatku*

(Terimakasih ya...support dan waktunya)

Pacuan Hati

Sungguh bersama kesukaran pasti ada kemudahan dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan Karena itu bila selesai suatu tugas mulailah dengan yang lain dengan sungguh-sungguh.

(QS. Alam Nasyrah : 5-7)

Tak ada kesalahan yang lebih besar daripada banyak keinginan, tak ada bencana yang lebih besar daripada ingin mendapat, tak ada bahaya yang lebih besar daripada tak kenal cukup.

Ingatlah bahwa Allah menurunkan pertolongan kepada mereka yang mau membantu diri sendiri, berbuatlah seakan semuanya bergantung padamu dan berdoalah seakan semuanya bergantung pada Allah....

*Sebuah sukses lahir bukan karena kebetulan atau keberuntungan semata, sebuah sukses terwujud karena ikhtiar melalui perencanaan yang matang, keyakinan, keuletan, ketabahan dan karena niat baik kepada Allah SWT.
(Prof. Dr. Kuswadi Harjo Sumantri, SH.)*

*Sosok pribadi yang unggul pantang berbuat sia-sia. Dia akan sangat menjaga waktu sebab semua yang diperbuat itu membutuhkan waktu.
(Aa' Gym)*

Doa memberikan kekuatan yang lemah, membuat orang tidak percaya menjadi percaya dan memberikan keberanian pada orang yang ketakutan....

Jika engkau kesulitan dalam pekerjaanmu, jangan putus asa, jangan gelisah dan jangan ragu. Percayalah, jalan keluar akan segera datang.

Kata Pengantar



Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Variabel-variabel yang mempengaruhi luas pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan”**.

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (FE UII). Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H.Suwarsono, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Syamsul Hadi, M.S, Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran dalam memberikan saran, nasehat, bimbingan, kritikan serta bantuan yang begitu besar.
3. Ibu Dra. Neni Meidawati, M.Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran-saran untuk majunya akademik penulis.
4. Ibu (Astuti) dan Babe (Suharno), yang senantiasa selalu mendoakan, terimakasih atas kasih sayangnya yang tiada terhingga, bimbingan dan dukungan saat proses penulisan dan untuk selamanya.

5. Maz Rio (maaf ya ade'mu duluan) D'Nisa, terimakasih atas dukungan dan bantuannya selama ini, kalian kakak dan ade' juga sahabatku...
6. Sepupuku Inonk, Maz Sulis, Yoyox makasih support dan saran-sarannya.
7. Sahabatku satu perjuangan dalam menyelesaikan skripsi, Lina, Dewi, Iis, Neni, Lita, Rian, Erlina tetep semangat ya....!
8. Maz Willy terimakasih waktu dan saran-sarannya.
9. Sahabat-sahabatku Galih, Bowo, Melia, Lisa, Yuni, Roy, Novan terimakasih atas dukungan dan keceriaannya...
10. Temen-temenku Vika, Mbak titik, Neneng, Mbak Sri, Maz iye', Maz boy, Maz Eko, Maz Danang, Sigit...terimakasih !!! kalo' ga ada kalian stress euy...
11. Rekan-rekan KKN SL-109 angkatan 29 (Maz Agunk, Didi, D.pri, Eko, Wahyu, Ipunk Keating, Nina, Q Q, dan Yani) kenangan manis bersama kalian itu tidak akan terlupakan.
12. Pihak-pihak lain yang tidak disebutkan, terimakasih atas terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat mengharapkan semoga amal baik tersebut akan mendapat Rahmat serta Karunia dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak sebagaimana mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Januari 2006

(Penulis)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Berita Acara Ujian.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Pacuan Hati.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak.....	xiv
BAB I.PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Perumusan Masalah.....	3
1.3.Tujuan Penelitian.....	4
1.4.Manfaat Penelitian.....	4
1.5.Sistematika Penulisan.....	6

BAB II.KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1. <i>Disclosure</i> dalam Laporan Keuangan.....	7
2.2.Pengaruh <i>Cost of Debt</i> terhadap <i>Disclosure</i>	10
2.3.Pengaruh <i>Cost of Equity</i> Terhadap <i>Disclosure</i>	11
2.4.Pengaruh Prosentase Kepemilikan Manajerial terhadap <i>Disclosure</i>	12
2.5.Pengaruh Laba & Prosentase Perubahan Laba terhadap <i>Disclosure</i>	13
2.6.Pengaruh <i>Shareholders' equity</i> terhadap <i>Disclosure</i>	15
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1.Obyek Penelitian.....	17
3.2.Jenis dan Sumber Data.....	16
3.3.Variabel Penelitian.....	16
3.3.1.Variabel Dependen.....	17
3.3.2.Variabel Independen.....	18
3.3.2.1 Biaya Pinjaman (Kd).....	18
3.3.2.2 Biaya Ekuitas (Ke).....	18
3.3.2.3 Prosentase Kepemilikan Manajerial (OWNSP)	18
3.3.2.4 Laba (EARN).....	19
3.3.2.5 Prosentase Perubahan Laba (Δ EARN).....	19
3.3.2.6 <i>Dummy Shareholders' Equity</i>	19

3.4.Perumusan Model.....	20
3.5.Uji Normalitas Data.....	21
3.6.Uji Asumsi klasik.....	21
3.7.Pengujian Hipotesa.....	22
BAB IV.ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1.Statistik Deskriptif.....	23
4.2.Model Regresi.....	27
4.2.1.Uji Autokorelasi.....	28
4.2.2.Uji Regresi.....	29
4.2.2.1 Biaya Pinjaman (<i>Cost of Debt</i>).....	31
4.2.2.2 Biaya Ekuitas (<i>Cost of Equity</i>).....	32
4.2.2.3.Prosentase Kepemilikan Manajerial.....	33
4.2.2.4.Laba.....	35
4.2.2.5.Prosentase Perubahan Laba.....	36
4.2.2.6. <i>Shareholders' equity</i>	37
BAB V.PENUTUP.....	39
5.1.Kesimpulan.....	39
5.2.Keterbatasan.....	40
5.3.Implikasi.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel	
4.1.1. Statistik Deskriptif dengan Nilai Ekstrim.....	24
4.1.2. Statistik Deskriptif Tanpa Nilai Ekstrim.....	24
4.2.1. Pengujian Autokorelasi.....	28
4.2.2. Uji Regresi.....	29
4.2.3. Uji Hipotesa.....	30
4.2.4. Uji Regresi melewati titik (0,0).....	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Daftar Indeks Pengungkapan.....	45
2. Daftar Nama Perusahaan Manufaktur.....	50
3. Daftar Perhitungan Biaya Pinjaman.....	53
4. Daftar Perhitungan Biaya Ekuitas.....	56
5. Data dengan Nilai Ekstrim.....	59
6. Data tanpa Nilai Ekstrim.....	62
7. Uji Normalitas Data.....	64
8. Uji Autokorelasi.....	64
9. Uji Regresi Berganda Melewati Titik (0,0).....	65
10. Uji Regresi Berganda.....	66

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 2002 sampai 2003, dan meneliti beberapa faktor yang sekiranya mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan tersebut. Faktor-faktor tersebut, yang merupakan variabel independen adalah Biaya pinjaman, Biaya ekuitas, Prosentase kepemilikan manajerial, Laba, Prosentase perubahan laba, dan *Shareholder's Equity*. Sedangkan variabel dependennya diwakili oleh tingkat pengungkapan informasi laporan tahunan dengan pemberian skor atas pengungkapan item-item yang terdapat pada laporan tahunan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ, dengan periode penelitian tahun 2002 sampai 2003. Pengolahan dan analisis data menggunakan regresi berganda (*Multiple Regression*) dengan alat bantu *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya modal pinjaman mempunyai pengaruh signifikan dan mempunyai dampak positif dengan pengungkapan, sedangkan variabel independen yang lain tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengungkapan perusahaan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*Mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*Voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah peraturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang melebihi dari yang diwajibkan.

Disclosure dalam laporan tahunan merupakan sumber informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi sangat tergantung dari mutu dan luas pengungkapan yang disajikan dalam laporan tahunan. Mutu dan luas pengungkapan laporan tahunan masing-masing berbeda. Perbedaan ini terjadi karena karakteristik dan filosofi manajemen masing-masing perusahaan juga berbeda. Selain digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, *disclosure* dalam laporan tahunan juga digunakan sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Penelitian mengenai kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Penelitian semacam ini akan memberikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan, serta memberikan gambaran tentang sifat

perbedaan kelengkapan ungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas publik, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang signifikan. Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang ditempuh, metode persediaan, jumlah saham yang beredar dan ukuran alternatif, misalnya pos-pos yang dicatat berdasar *historical cost*. (Ainun dan Fuad : 2000).

Penelitian-penelitian yang menghubungkan variabel-variabel tertentu dengan *disclosure* telah banyak dilakukan, beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan Botosan (1997) yang menguji luas ungkapan sukarela dalam laporan tahunan, terhadap biaya ekuitas. Di Indonesia ada dua studi yang menguji hubungan luas pengungkapan sukarela dan biaya ekuitas yaitu Astuti (1999) dan Gulo (1999). Sengupta (1998) menguji dampak kualitas ungkapan terhadap biaya pinjaman (*Cost of Debt*).

Shangvi dan Desai (1971) dalam Subiyantoro (1996) mengutarakan bahwa rentabilitas ekonomi dan profit margin yang tinggi, akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang lebih terperinci, sebab mereka ingin menyakinkan investor terhadap profitabilitas perusahaan dan mendorong kompensasi terhadap manajemen. Di bagian lain, secara terpisah beberapa peneliti kembali menguji kegunaan dan informasi yang jelas tentang data keuangan, khususnya informasi laba, dalam kurun waktu yang relatif panjang. Dengan menggunakan hubungan statistis antara data akuntansi (laba) dan data pasar

modal, peneliti tersebut ingin menguji apakah terdapat perubahan kegunaan informasi keuangan bagi investor.

Ainun dan Fuad (2000) melakukan penelitian tentang analisis hubungan antara kelengkapan pengungkapan laporan keuangan dengan struktur modal dan tipe kepemilikan perusahaan. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa leverage keuangan mempunyai hubungan yang signifikan positif terhadap indeks kelengkapan pengungkapan. Di sisi lain tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara kepemilikan saham oleh publik dengan kelengkapan pengungkapan.

Banyaknya penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh beberapa variabel keuangan tertentu terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan, mendorong untuk melakukan pengujian lebih lanjut atas temuan-temuan empiris mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengambil judul

**“VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI LUAS
PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah biaya pinjaman, biaya ekuitas, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, dan

shareholders' equity mempunyai pengaruh terhadap luas pengungkapan perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah terdapat pengaruh faktor-faktor seperti biaya pinjaman, biaya ekuitas, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, dan *shareholders' equity* terhadap luas pengungkapan laporan keuangan pada industri manufaktur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan, mengenai *minimum disclosure* agar informasi yang disajikan dapat bermanfaat untuk analisis dan pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi BAPEPAM dan Penyusun SAK membantu untuk mengembangkan, mengubah, menambah dan menjelaskan standar akuntansi yang berlaku untuk menciptakan pasar modal yang efisien.
3. Bagi investor dan kreditor penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan.

4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori terutama untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.
5. Menambah literatur mengenai aspek fundamental yang berkaitan dengan kegunaan laporan keuangan.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian dan pembahasan selanjutnya, penelitian-penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesa penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian yang digunakan beserta pengukurannya, perumusan model penelitian, penjelasan uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesa.

BAB IV ANALISIS DATA

Membahas tentang gambaran hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Merupakan kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan, saran-saran yang mungkin dapat dipergunakan dalam pengembangan perusahaan dan keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Disclosure* dalam Laporan Keuangan

Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* Nomor 1, dinyatakan bahwa laporan keuangan harus menyajikan informasi yang berguna untuk investor dan calon investor, kreditor, dan pemakai lain dalam pengambilan keputusan investasi, kredit dan keputusan lain yang sejenis yang rasional. Informasi tersebut harus dapat dipahami oleh mereka yang mempunyai wawasan bisnis dan ekonomi. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan agar dapat dipahami dan tidak menjadikan salah interpretasi, maka penyajian laporan keuangan harus disertai dengan *disclosure* yang cukup (*adequate disclosure*) artinya informasi yang disajikan tidak berlebihan namun juga tidak kurang sehingga tidak menyesatkan orang yang membacanya.

Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*Mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*Voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan yang diharuskan oleh peraturan yang berlaku, dalam hal ini adalah peraturan yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang melebihi dari yang diwajibkan. *Disclosure* dalam laporan tahunan merupakan sumber informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi sangat tergantung dari mutu dan luas pengungkapan yang disajikan dalam laporan tahunan. Mutu dan luas

pengungkapan laporan tahunan masing-masing berbeda. Perbedaan ini terjadi karena karakteristik dan filosofi manajemen masing-masing perusahaan juga berbeda. Selain digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan *disclosure* dalam laporan tahunan juga digunakan sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Salah satu cara untuk mengukur kualitas pengungkapan yang digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya adalah berdasarkan daftar item pengungkapan yang terdapat dalam laporan tahunan. Pengukuran kualitas pengungkapan tersebut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu memberi bobot kepada setiap item dan tanpa memberi bobot pada item pengungkapan tersebut. Pengukuran kualitas pengungkapan tanpa pembobotan telah dilakukan oleh beberapa peneliti misalnya Subiyantoro (1997), dan Suropto (1998). Pengukuran kualitas pengungkapan yang dilakukan dengan pemberian bobot pada setiap item akan didasarkan pada hasil wawancara atau kuesioner yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan laporan tahunan. Cara pengukuran kualitas pengungkapan dengan pembobotan tersebut telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, misalnya, Botosan (1997), dan Shanghvi dan Desai (1971) dalam Gunawan dan Susanto (2004). Beberapa penelitian mengenai pengungkapan menggunakan indeks pengungkapan (*disclosure index*) sebagai indikator empiris tingkat pengungkapan. Indeks pengungkapan merupakan rasio antara jumlah elemen informasi yang dipenuhi dengan jumlah elemen informasi yang diharapkan.

Suatu studi empiris membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan sebenarnya enggan untuk memperluas pengungkapan laporan keuangan tanpa tekanan dari profesi akuntansi atau pemerintah. Akan tetapi, pengungkapan merupakan hal yang vital bagi pengambilan keputusan optimal para investor dan untuk pasar modal yang stabil. Pengungkapan informasi yang relevan cenderung untuk mencegah kejutan yang mungkin dapat mengubah secara total masa depan perusahaan. Hal itu juga cenderung memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada para investor terhadap informasi keuangan yang disediakan bagi mereka (Hendriksen, 1997).

Alat analisis terakhir digunakan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan yang dibahas dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Regresi dalam pengertian modern adalah studi bagaimana variabel dependen dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi nilai rata-rata variabel dependen didasarkan pada nilai variabel independen yang diketahui (Widarjono, 2005). Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai alat analisis, karena dalam analisis regresi dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang menunjukkan hubungan satu arah, yaitu pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya pinjaman (*Cost of Debt*), Biaya ekuitas (*Cost of Equity*), Prosentase kepemilikan manajerial (*Manajerial Ownership*), Laba, Prosentase perubahan laba, dan *Shareholders' Equity*. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah tingkat

pengungkapan laporan keuangan perusahaan karena *disclosure* merupakan sarana pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas publik yang signifikan.

2.2 Pengaruh Biaya Pinjaman (*Cost of Debt*) terhadap *Disclosure*

Biaya pinjaman adalah tingkat pengembalian yang diberikan kepada investor. Biaya pinjaman merupakan proksi hutang yang dimiliki perusahaan pada saat itu. Semakin besar biaya pinjaman yang ditanggung oleh perusahaan, berarti perusahaan tersebut memiliki hutang yang besar pula. Pada kondisi tersebut perusahaan berusaha menutupi keadaan perusahaan yang sebenarnya agar tidak terjadi penurunan harga saham. Di sisi lain investor memerlukan pengungkapan informasi laporan keuangan yang memadai untuk menjamin bahwa investasinya kepada perusahaan memiliki resiko sesuai dengan apa yang telah diperkirakan. Adanya tuntutan dari investor tersebut mendorong perusahaan untuk mengungkap laporan keuangannya secara lebih luas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi biaya modal pinjaman maka semakin tinggi pula tingkat pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Ainun dan Fuad (2000) menyatakan bahwa perusahaan dengan rasio hutang atas tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi dalam laporan keuangan daripada perusahaan dengan rasio hutang yang rendah. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Cost of Debt* terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

2.3 Pengaruh Biaya Ekuitas (*Cost of Equity*) terhadap *Disclosure*

Biaya ekuitas mencerminkan besar ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin besar biaya ekuitas yang ditanggung perusahaan maka semakin tinggi pula ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Pada kondisi seperti ini biasanya perusahaan tidak akan menutup-nutupi keadaan yang sebenarnya, perusahaan cenderung mengungkapkan laporan keuangannya tanpa ragu-ragu. Akan tetapi jika biaya ekuitas kecil perusahaan cenderung menutupi laporan keuangannya. Tetapi di lain pihak, investor ingin mengetahui kondisi perusahaan pada saat itu sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasinya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah biaya ekuitas yang ditanggung perusahaan maka perusahaan dituntut untuk mengungkapkan laporan keuangannya secara lebih luas.

Penelitian kualitas *disclosure* berkaitan dengan *Cost of Equity* telah banyak dilakukan salah satunya adalah penelitian Komalasari dan Baridwan (2002) yang menunjukkan bahwa penurunan *Cost of Equity* bagi perusahaan yang timbul dari menurunnya asimetri informasi di antara pelaku pasar (investor) dapat mendorong mereka untuk membuat kebijakan pengungkapan informasi akuntansi yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Cost of Equity* terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

2.4 Pengaruh Prosentase Kepemilikan Manajerial terhadap *Disclosure*

Prosentase kepemilikan manajerial yaitu prosentase saham yang dimiliki oleh manajemen dalam hal ini dewan komisaris dan direksi yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan. Dalam kaitannya dengan kepemilikan manajerial, pengungkapan perusahaan biasanya dilakukan untuk mengendalikan konflik kepentingan antara pemegang saham, kreditur dan manajemen. Maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan erat kaitannya dengan hubungan keagenan antara manajemen dan pemilik serta antara pemilik (melalui manajemen) dengan kreditur. Dengan pengungkapan yang lebih luas, manajemen berusaha menurunkan potensi konflik yang akan menaikkan biaya pengawasan.

Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen sangat berperan penting dalam setiap keputusan-keputusan yang akan diambil demi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Manajemenlah yang menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai. Hasil kerja manajemen ini akan dipertanggungjawabkan dan pertanggungjawaban ini dapat diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan. Sehingga diperkirakan jumlah kepemilikan saham manajerial akan dapat memengaruhi pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Khomsiyah (2003) menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan secara signifikan dengan pengungkapan adalah prosentase kepemilikan manajerial. Akan tetapi penelitian ini tidak dapat membuktikan perusahaan yang mempunyai prosentase kepemilikan manajerial besar atau kecil yang akan mempengaruhi manajer perusahaan dalam melakukan

pengungkapan informasi suatu perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara prosentase kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

2.5 Pengaruh Laba dan Perubahan Laba terhadap *Disclosure*

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak bersal dari kontribusi penanam modal (Ghozali, 2003). Laba seringkali diklaim sebagai indikator dari kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Apabila manajemen memutuskan untuk mendasarkan deviden secara kaku pada bagian yang tetap dari laba bersih, maka laba bersih yang diproyeksikan merupakan satu-satunya yang diperlukan investor untuk mengestimasi deviden di masa depan. Oleh karena itu informasi tentang laba yang diperoleh perusahaan sangat penting untuk diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor.

Sedangkan prosentase perubahan laba merupakan laba per lembar saham pada tahun tertentu dan laba per tahun sebelumnya dibagi dengan harga saham. Prosentase perubahan laba merupakan ukuran tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Prosentase perubahan laba ini merupakan bahan pertimbangan pengambilan keputusan bagi investor dalam menentukan investasinya. Prosentase

perubahan laba ini sangat perlu untuk diungkapkan di dalam laporan keuangan perusahaan guna membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menguji keterkaitan antara laba dengan pengungkapan laporan keuangan perusahaan diantaranya, penelitian Fitriani (2001) dalam Simanjuntak (2003) menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan yang salah satunya adalah net profit margin. Penelitian lain dilakukan oleh Simanjuntak (2003) menyatakan bahwa variabel profitabilitas mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan keuangan perusahaan manufaktur. Penelitian Shanghvi dan Desai (1971) dalam Subiyantoro (1996) juga menunjukkan bahwa rentabilitas ekonomi dan profit margin yang tinggi akan mendorong para manajer untuk memberikan informasi yang terperinci, sebab mereka ingin meyakinkan investor terhadap profitabilitas perusahaan dan mendorong kompensasi terhadap manajemen. Dalam penelitiannya, Subiyantoro (1996) juga mengutarakan bahwa manajemen cenderung untuk mengungkap informasi secara terperinci ketika perusahaan mengalami tingkat perubahan laba tinggi. Tetapi, jika perusahaan mengalami tingkat perubahan laba yang rendah, manajemen cenderung untuk menyembunyikan alasan penurunan dengan mengungkap lebih sedikit informasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara laba terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

H5 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara prosentase perubahan laba terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

2.6 Pengaruh *Shareholders'Equity* terhadap *Disclosure*

Shareholders'Equity merupakan kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Pengertian publik disini adalah pihak individu yang berada diluar lingkaran manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengannya. Sementara itu perusahaan perseroan (PT) yang memiliki saham tidak dikategorikan publik. Hal ini dikarenakan ada kemungkinan pemilik PT tersebut adalah pihak yang memiliki hubungan istimewa. Skala dari variabel ini adalah prosentase saham yang dimiliki oleh publik.

Penelitian Ainun dan Fuad (2000) mengemukakan bahwa adanya perbedaan dalam proporsi saham yang dimiliki oleh investor luar dapat mempengaruhi kelengkapan pengungkapan oleh perusahaan. Hal ini karena semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, semakin banyak pula detail-detail yang dituntut untuk dibuka dan dengan demikian pengungkapan perusahaan semakin luas. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

H6 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *shareholders'equity* terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Periode data yang digunakan dalam penelitian ini mulai tahun 2002 sampai dengan tahun 2003. Dalam penelitian ini terdapat 94 perusahaan manufaktur yang digunakan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang tidak diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, melainkan data diperoleh melalui Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Data yang diambil adalah data laporan keuangan dan pengungkapannya, laba per lembar saham (EPS), harga pasar per lembar saham sekarang, prosentase kepemilikan saham, laba, prosentase perubahan laba, dan *shareholders' equity*.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan dalam laporan keuangan (*disclosure*). Tingkat pengungkapan informasi pada laporan tahunan menggunakan instrumen indeks disclosure yang dikembangkan dari berbagai sumber literatur yang kemudian dipilih dan disesuaikan dengan keadaan perusahaan di Indonesia. Pengukuran tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan dengan memberikan skor pada item-item pengungkapan yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan. Peraturan skoring tingkat pengungkapan adalah sebagai berikut :

1. Pemberian skor untuk setiap item pengungkapan dilakukan secara dikotomis, dimana item yang diungkapkan diberi nilai satu sementara jika item tersebut tidak diungkapkan diberi nilai nol. Dalam pemberian skor ini, tidak ada pembobotan atas item pengungkapan.
2. Skor yang diperoleh tiap perusahaan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total.
3. Penghitungan indeks pengungkapan tiap perusahaan dilakukan dengan cara membagi skor total tiap perusahaan dengan skor total yang diharapkan.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen atau penjelas dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi pengungkapan diantaranya adalah Biaya pinjaman, Biaya Ekuitas, Prosentase kepemilikan manajerial, Laba, Prosentase perubahan laba, dan *shareholders' equity*.

3.3.2.1 Biaya Pinjaman (Kd)

Biaya pinjaman merupakan tingkat pengembalian yang diberikan kepada investor. Variabel ini diukur dengan mengalikan biaya bunga sebelum pajak dengan satu dikurangi tingkat pajak.

3.3.2.2 Biaya Ekuitas (Ke)

Biaya ekuitas merupakan tingkat pengembalian atas seluruh investasi yang meliputi seluruh tingkat pengembalian oleh pemegang saham. Biaya ekuitas dapat diukur menggunakan proyeksi laba per lembar saham yang dihubungkan dengan harga pasar saham sekarang.

3.3.2.3 Prosentase Kepemilikan Manajerial (OWNSP)

Prosentase kepemilikan manajerial merupakan prosentase saham yang dimiliki oleh manajemen (Dewan komisaris dan Direksi) yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial.

3.3.2.4 Laba (EARN)

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak bersal dari kontribusi penanam modal (Ghozali, 2003). Laba dapat diukur berdasarkan mata uang negara yang bersangkutan.

3.3.2.5 Prosentase Perubahan Laba (Δ EARN)

Prosentase perubahan laba merupakan laba per lembar saham pada tahun tertentu dan laba per tahun sebelumnya dibagi dengan harga saham. Prosentase perubahan laba mempunyai indikator perubahan laba setelah dikurangi laba atau rugi kurs, yang diukur dengan satuan prosentase.

3.3.2.6 *Shareholders' Equity* (SE)

Shareholders' Equity merupakan kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Prosentase *Shareholders' Equity* menunjukkan besarnya investasi oleh para pemilik aset sebuah perusahaan. *Shareholders' Equity* dikontrol dengan menggunakan variabel dummy yang bersifat dikotomis. Variabel ini bernilai 1 jika bernilai positif dan jika nilainya negatif maka nilainya 0.

3.4 Perumusan Model

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model umum persamaan regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) dan pengolahannya menggunakan alat bantu statistik Microsoft EXCEL 2000. Analisa ini untuk menguji variabel-variabel yang memengaruhi *disclosure*. Model dalam penelitian ini adalah :

$$\text{DSCORE} = \alpha + \beta_1 \text{Ke} + \beta_2 \text{Kd} + \beta_3 \text{OWNSP} + \beta_4 \text{EARN} + \beta_5 \Delta \text{EARN} + \text{D1 SE} + e$$

Keterangan :

DSCORE = Skor *disclosure*

Ke = Biaya ekuitas

Kd = Biaya pinjaman

OWNSP = Prosentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen

EARN = Laba

Δ EARN = Prosentase perubahan laba

SE = *Dummy Shareholder's Equity*

e = *Koefisien Error*

Dalam melakukan analisa regresi dengan menggunakan data keuangan sering dijumpai adanya *outliers* berupa data yang nilainya ekstrim. Keberadaan *outliers* dalam penelitian ini ditandai dengan adanya nilai skewness yang tinggi lebih dari 3 (Djarwanto, 1996). Adanya nilai ekstrim pada data dapat menimbulkan terjadinya kebiasaan dan mengganggu validitas data, untuk

menghindarinya maka data yang mempunyai nilai ekstrim akan dikeluarkan dari sampel.

3.5 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi datanya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini normalitas data ditunjukkan dengan besarnya nilai skewness dan kurtosis yang dijelaskan dalam deskriptif statistik.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Model regresi di atas secara teoritis akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang akurat bila memenuhi asumsi klasik regresi. Asumsi klasik yang harus dipenuhi tersebut diantaranya adalah uji autokorelasi. Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi merupakan masalah khusus dalam penggunaan sample runtun waktu, karena sample yang digunakan *pooled time series cross-section* dengan jumlah perusahaan lebih besar dibandingkan dengan jumlah periode sampel, maka permasalahan autokorelasi tidak menyebabkan terjadinya bias dalam estimasi (Triyono & Jogiyanto Hartono, 2000). Model regresi yang baik adalah yang bebas

dari autokorelasi. Menurut Agus Endro Suwarno (2004) model regresi tidak terdapat masalah autokorelasi jika nilai korelasinya masih di bawah 90%.

3.7 Uji Hipotesa

pengujian hipotesa untuk mengetahui apakah Biaya Ekuitas, Biaya Pinjaman, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, dan *shareholders' equity* mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software Microsoft Excel* dalam perhitungannya. Pengujian hipotesa tentang kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen di atas dapat menggunakan alat analisa statistik berupa *P-value* yang menunjukkan kemungkinan kesalahan prediksi suatu variabel berdasarkan model yang sudah dibuat. Kriteria *P-value* yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. $P\text{-value} > 10\%$ = tidak signifikan
2. $P\text{-value} 5\%$ sampai dengan 10% = signifikan lemah
3. $P\text{-value} 1\%$ sampai dengan $4,999\%$ = signifikan moderat
4. $P\text{-value} < 1\%$ = signifikan kuat

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan hasil analisis mengenai pengaruh biaya pinjaman, biaya ekuitas, kepemilikan manajerial, laba, perubahan laba, dan shareholders' equity terhadap disclosure. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda dengan alat bantu statistik Microsoft EXCEL 2000.

4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk melihat tingkat normalitas data yang digunakan untuk penelitian. Tingkat normalitas data dapat dilihat berdasarkan pada besarnya *skewness* dan *kurtosis*. *Skewness* akan menunjukkan tingkat kemencengan data, jika jumlahnya semakin besar maka data tersebut semakin menceng, artinya data tidak tersebar dengan rata yang disebabkan oleh data yang ekstrim. Sedangkan *kurtosis* adalah tingkat kelancipan data, semakin besar *kurtosis* maka data akan semakin baik.

Deskripsi variabel menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi dari 107 perusahaan manufaktur sebagai sampel dapat ditunjukkan pada tabel 4.1.1.

Tabel 4.1.1 Deskriptive Data

	<i>Kd</i>	<i>Ke</i>	<i>OWNSP</i>	<i>EARN</i>	$\Delta EARN$	<i>DSCORE</i>
Mean	78085977558	1068355,3	1,2819626	87966,85	-101,3075	67,537108
Std Dev	2,99148E+11	3626852,93	6344446	632432,01	414,588	7,1072239
Kurtosis	36,98824983	28,951409	18,154518	24,990709	24,025965	-0,6626511
Skewness	5,916427468	5,2040859	4,0494348	2,2283685	-4,522401	0,197492
Minimum		04555,5556		0	-2421170	-2866,6
Maximum	2,15497E+12	25666667	23,08	4421583	418,6	84,313725

Dari hasil deskripsi statistik pada tabel 4.1.1 menunjukkan data ekstrim yang cukup besar pada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya nilai skewness yang cukup besar pada beberapa variabel. Untuk memperoleh normalitas data yang lebih baik data ekstrim yang ada harus dihilangkan. Jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini semula berjumlah 107 perusahaan, setelah dilakukan eliminasi data ekstrim jumlah perusahaan menjadi 94 dengan data ekstrim yang dihilangkan berjumlah 13 perusahaan.

Tabel 4.1.2 Deskriptive Data

	<i>Kd</i>	<i>Ke</i>	<i>OWNSP</i>	<i>EARN</i>	$\Delta EARN$	<i>DSCORE</i>
Mean	9,664288664	5,2258792	1,3637234	66509,777	-99,393617	67,730496
Std Dev	1,227510536	0,6610008	3,8302823	648312,49	417,46175	7,2225197
Kurtosis	-0,14136011	1,5141981	16,314728	26,087144	25,972577	-0,6952923
Skewness	-0,26465528	0,7673794	3,8765303	2,3018247	-4,6938286	0,1878766
Minimum	6,333348065	3,6585413		0	-2421170	-2866,6
Maximum	12,33344125	7,3159703	23,08	4421583	418,6	84,313725

Variabel biaya pinjaman (*Kd*) mempunyai nilai rata-rata sebesar 9,664288664 lebih besar daripada standar deviasinya yang besarnya adalah 1,227510536. Besarnya nilai standar deviasi ini menunjukkan bahwa data sangat

terkumpul, hal ini didukung oleh nilai kurtosisnya yang sebesar $-0,14136011$ menunjukkan data sangat terkumpul di sekitar rata-rata. Berdasarkan nilai rata-rata, standar deviasi dan kurtosis diatas dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen dan tidak bermasalah.

Variabel biaya ekuitas (Ke) mempunyai nilai rata-rata sebesar $5,2258792$ dan standar deviasinya sebesar $0,6610008$ nilai ini lebih kecil daripada nilai rata-ratanya. Perbandingan kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa data terkumpul dan hal ini ditunjukkan dengan rentang nilai minimum $3,6585413$ dan nilai maksimum $7,3159703$, rentang nilai tersebut mendukung pernyataan bahwa data terkumpul. Hal ini didukung dengan nilai kurtosisnya yaitu sebesar $1,5141981$ dan nilai skewnessnya sebesar $0,7673794$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data di atas tidak bermasalah.

Kepemilikan manajerial (OWNSP), variabel ini mempunyai rata-rata yang cukup kecil 1.36% dan mempunyai standar deviasi sebesar 3.83% nilai tersebut diatas nilai rata-ratanya. Kedua nilai tersebut tidak didukung dengan nilai kurtosisnya yang cukup tinggi yaitu sebesar 16.31% dan nilai skewnessnya sebesar 3.87% . Hal ini menunjukkan adanya data ekstrim dan kurva distribusi menceng kesebelah kanan.

Untuk memperoleh normalitas data yang lebih baik, data ekstrim yang ada harus dihilangkan atau dimanipulasi agar tidak mengganggu hasil analisa. Manipulasi data menggunakan LOG atau LN untuk menormalisasikan data agar menjadi lebih baik tidak mungkin digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian sangat banyak yang bernilai 0 dan jika data ekstrim tersebut

dihilangkan maka data yang tersisa menjadi sangat sedikit sehingga tidak dapat diperoleh kesimpulan yang baik, dengan demikian untuk memperoleh hasil kesimpulan yang baik data yang bernilai 0 tetap digunakan.

Berbeda dengan variabel EARN (laba) perusahaan yang mempunyai nilai standar deviasi sebesar 648312,49 dengan nilai rata-rata sebesar 66509,777 menunjukkan data tersebar. Nilai kurtosis yang cukup tinggi yaitu sebesar 26,087144 menunjukkan bahwa data terkumpul. Nilai kurtosis yang tinggi dan dengan nilai skewness sebesar 2,3018247 menunjukkan bahwa data yang digunakan terdapat data ekstrim. Untuk memperoleh normalitas data yang lebih baik data ekstrim yang ada harus dihilangkan atau dimanipulasi. Akan tetapi jika data ekstrim dihilangkan maka data yang tersisa menjadi sangat sedikit sedangkan jika menghitung dengan LOG atau LN tidak mungkin digunakan karena terdapat data yang negatif oleh karena itu penelitian ini tetap menggunakan data ekstrim yang ada.

Variabel Δ EARN yaitu prosentase perubahan laba mempunyai standar deviasi sebesar 417,46 % yang lebih besar dari rata-ratanya sebesar -99,39 % dengan perbedaan antara nilai minimum sebesar -2866,6 % dan nilai maximum sebesar 418,6 % yang cukup besar sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebar. Nilai kurtosis yang cukup tinggi yaitu sebesar 25,972577 dan nilai skewness yang sangat rendah yaitu sebesar -4,6938286 menunjukkan kurva distribusi menceng ke kiri. Hal ini menunjukkan sebagian data tersebar tetapi tidak mengganggu homogenitas data dan data ekstrim yang ada dapat diabaikan.

Variabel SE (*Shareholders' Equity*) dikontrol dengan menggunakan variabel dummy. Variabel ini bernilai 1 jika SE bernilai positif dan jika nilainya negatif maka nilainya 0.

Variabel DSCORE (*Skor Disclosure*) mempunyai standar deviasi jauh lebih kecil dengan nilai rata-ratanya yaitu sebesar 7.22 % dan nilai rata-ratanya sebesar 67.73 %. Sedangkan nilai skewness yang sangat kecil dibawah 1 yaitu sebesar 0,1878766 dan nilai kurtosis sebesar -0,6952923 menunjukkan data normal dan tidak bermasalah.

4.2. Pengaruh Biaya Ekuitas, Biaya Pinjaman, Kepemilikan Manajerial, Laba, Perubahan Laba dan *Shareholders' Equity* Terhadap *Disclosure*

Persamaan regresi linier yang digunakan untuk menguji pengaruh Pengaruh Biaya Pinjaman, Biaya Ekuitas, Kepemilikan Manajerial, Laba, Perubahan Laba dan *Shareholder's Equity* Terhadap *Disclosure* adalah ;

$$DSCORE = \alpha + \beta_1 Ke + \beta_2 Kd + \beta_3 OWNSP + \beta_4 EARN + \beta_5 \Delta EARN + D1 SE + e$$

Keterangan :

DSCORE = Skor *disclosure*

Ke = Biaya ekuitas

Kd = Biaya pinjaman

OWNSP = Prosentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen

EARN = Laba

$\Delta EARN$ = Prosentase perubahan laba

SE = *Dummy Shareholder's Equity*

e = *Koefisien Error*

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada model regresi di atas adalah autokorelasi. Hal ini dilakukan karena model regresi yang baik diantaranya adalah bebas autokorelasi.

4.2.1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Tabel 4.2.1 Pengujian Autokorelasi

	kd	ke	OWNSP	EARN	Δ EARN	SE	DSCORE
kd	1						
ke	0,1821671	1					
OWNSP	-0,1510109	-0,129412159	1				
EARN	0,165648	-0,132899245	-0,011007667	1			
Δ EARN	-0,0103099	-0,266818384	0,086665781	0,0477197	1		
SE	-0,0170426	-0,322151355	0,142996183	0,2514535	0,3758453	1	
DSCORE	0,4508754	-0,061983258	-0,0026445	0,1258548	0,0294252	0,0889278	1

Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel 4.2.1. Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan, nilai berada dalam kisaran batas tidak terdapat autokorelasi. Nilai korelasi berada dalam kisaran 0.0 sampai dengan 0.4, nilai ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi rendah. Dengan demikian maka variabel-variabel independen saling tidak berkorelasi satu dengan yang lain sehingga dapat

disimpulkan model merupakan model regresi yang cukup baik karena bebas autokorelasi.

4.2.2 Uji Regresi

Tabel 4.2.2. Uji Regresi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,479993814
R Square	0,230394062
Adjusted R Square	0,17731779
Standard Error	6,550957627
Observations	94
F	4,340810959
Significance F	0,000704448

Uji regresi menggunakan pooled data menggunakan variabel dummy sebagai variable pengontrol (tabel 4.2.2). Dari pengujian tersebut dapat diketahui bahwa model regresi ini merupakan sebuah model yang cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F yang cukup tinggi 4,340810959 dan nilai *Significance F* sebesar 0,000704448. Hal ini menunjukkan bahwa model yang dibangun adalah model yang cukup baik karena memiliki kemungkinan kesalahan yang rendah.

Nilai adjusted R square sebesar 0,17731779 menunjukkan bahwa 17.73% keseluruhan variabel independen mempunyai pengaruh dalam menentukan variabel dependen, sedangkan 82.27% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai adjusted R square ini cukup rendah akan tetapi model regresi ini cukup baik karena didukung dengan nilai *significance F* yang rendah pula yaitu sebesar 0,000704448. Nilai standar error sebesar 6,550957627 menunjukkan ketepatan

dalam memprediksi variabel dependen, makin besar nilai standar error maka makin lemah dalam memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.2.3

	<i>Coefficients</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	47,16693448	6,1825086	1,98559E-08
kd	2,821951012	4,87251	4,90433E-06
ke	-1,425400355	-1,2625467	0,210125865
OWNSP	0,089856298	0,4944427	0,622239775
EARN	1,93464E-07	0,1746906	0,861728673
Δ EARN	-0,000441088	-0,246949	0,805529499
SE	0,824167264	0,4939067	0,622616724

Nilai intercept sebesar 47,16693448 dan nilai p-value sebesar 1,98559E-08 menunjukkan bahwa nilai intercept mempunyai tingkat signifikansi sangat kuat sedangkan keseluruhan variabel tidak ada yang signifikan kecuali Kd. Dengan variabel intercept yang mempunyai tingkat signifikansi yang sangat kuat tersebut maka model yang dibangun menjadi model yang tidak baik. Oleh karena itu garis regresi dilewatkan titik 0.0 agar menjadi model regresi yang baik.

Tabel 4.2.4 Uji regresi

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	65535
R Square	-0,107732
Adjusted R Square	-0,1820349
Standard Error	7,8145905
Observations	94
F	-1,4264001
Significance F	#NUM!

Hasil uji regresi dilewatkan titik 0,0 menunjukkan dampak yang tidak baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai *significance F*-nya yang menunjukkan

bahwa garis regresi tidak dapat dilewatkan garis 0,0. Berdasarkan uji regresi yang kedua dapat disimpulkan bahwa model yang dibangun mungkin dapat diterapkan di Amerika seperti penelitian-penelitian sebelumnya tetapi tidak dapat diterapkan di Indonesia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji regresi tetap menggunakan pengujian yang pertama.

4.2.2.1 Biaya Pinjaman (*Cost of Debt*)

Biaya pinjaman (Kd) merupakan tingkat pengembalian yang diberikan kepada investor. Pengujian terhadap biaya pinjaman menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap disclosure. Variabel biaya pinjaman (Kd) mempunyai koefisien sebesar positif 2,821951012 dengan tingkat signifikansi sebesar 4,90433E-06. Nilai ini menunjukkan besarnya biaya pinjaman sangat dipengaruhi oleh luas pengungkapan perusahaan. Hal ini berarti semakin besar biaya pinjaman yang ditanggung perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Kondisi ini mengimplikasikan bahwa perusahaan dituntut untuk mengungkap laporan keuangannya secara lebih luas terutama pada laporan arus kas, karena arus kas mencerminkan bagaimana perusahaan dapat mengelola kas yang diterima dari sumber dana. Dengan kata lain investor memerlukan informasi yang memadai untuk menjamin bahwa dana yang diinvestasikan kepada perusahaan memiliki resiko sesuai yang telah diperkirakan. Hasil ini mendukung penelitian Ainun dan Fuad (2000) yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio hutang atas modal tinggi akan

mengungkapkan informasi dalam laporan keuangannya secara lebih luas daripada perusahaan yang mempunyai rasio hutang yang rendah.

Dari analisa regresi di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 pada pengujian signifikansi biaya pinjaman diterima atau H_a ditolak. Dengan kata lain, meningkatnya biaya pinjaman yang ditanggung perusahaan maka tingkat pengungkapan yang harus diungkapkan oleh perusahaan semakin meningkat. Dalam penelitian ini terdapat perusahaan yang tidak mempunyai hutang yang berbunga yang mengakibatkan hasil perhitungan biaya pinjaman menjadi 0, sehingga harus dihilangkan karena akan mengganggu hasil analisa. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperhatikan sampel perusahaan yang digunakan.

4.2.2.2 Biaya Ekuitas (*Cost of Equity*)

Biaya ekuitas (K_e) merupakan tingkat pengembalian atas seluruh investasi perusahaan yang meliputi seluruh tingkat pengembalian oleh pemegang saham. Hasil uji regresi menunjukkan besarnya koefisien antara variabel biaya sendiri (K_e) dengan pengungkapan menunjukkan nilai negatif sebesar -1,425400355 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,210125865. Hasil ini menunjukkan bahwa menurunnya biaya ekuitas perusahaan mempengaruhi meningkatnya luas pengungkapan perusahaan walaupun hasilnya tidak signifikan secara statistik. Atau dengan kata lain semakin rendah biaya ekuitas yang dibebankan kepada investor akan menyebabkan semakin tingginya tingkat pengungkapan perusahaan. Hal ini berarti perusahaan harus memberikan

informasi yang akurat secara lebih baik karena semakin banyak *disclosure* yang dilakukan maka informasi asimetri yang terjadi dipasar modal semakin kecil dan biaya ekuitas yang ditanggung perusahaan juga semakin kecil. Hasil ini mengimplikasikan bahwa penurunan biaya ekuitas yang timbul dari menurunnya asimetri informasi diantara pelaku pasar (investor) dapat mendorong mereka untuk membuat kebijakan pengungkapan informasi akuntansi yang lebih baik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara biaya ekuitas terhadap pengungkapan walaupun hasilnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan menurunnya biaya modal ekuitas perusahaan dapat mendorong para investor untuk membuat kebijakan informasi akuntansi perusahaan yang lebih baik. Dalam penelitian ini, penghitungan biaya ekuitas menggunakan proyeksi laba per lembar saham yang dihubungkan dengan harga pasar saham sekarang. Ukuran ini tidak memperhitungkan efek laba yang diinvestasikan kembali yang menciptakan nilai lebih lanjut bagi pemegang saham, hasil ini bersifat statis karena pertumbuhan laba di masa depan diabaikan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memasukkan pertumbuhan deviden untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

4.2.2.3 Prosentase Kepemilikan Manajerial (*Manajerial Ownership*)

Kepemilikan manajerial (OWNSP) yaitu prosentase saham yang dimiliki oleh manajemen dalam hal ini dewan komisaris dan direksi yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien OWNSP sebesar 0,089856298 dengan p-value sebesar

0,622239775 menunjukkan bahwa kenaikan prosentase kepemilikan manajerial tidak diikuti meningkatnya luas pengungkapan perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan dewan komisaris atau dalam hal ini dewan komisaris sebagai pemilik saham manajerial tidak mampu memberikan bukti dapat mempengaruhi luas pengungkapan perusahaan baik wajib maupun sukarela. Dalam hal ini penciptaan sistem pengawasan yang efektif yang dilakukan oleh dewan komisaris tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan baik wajib maupun sukarela yang diberikan oleh perusahaan, akan tetapi lembaga yang berwenanglah yang mempengaruhi tingkat pengungkapan dalam laporan tahunan suatu perusahaan agar menjadi lebih efisien.

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainun dan Fu'ad (2000) yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara prosentase kepemilikan saham dengan kelengkapan pengungkapan. Penelitian Healy, Hutton, dan Palepu (1999) juga menyatakan bahwa pengungkapan akan meningkat seiring meningkatnya prosentase kepemilikan manajerial perusahaan, dalam hal ini manajer dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi dalam laporan keuangan perusahaan.

Dilihat dari uraian hasil regresi di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungannya antara kepemilikan manajerial terhadap tingkat pengungkapan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dewan komisaris sebagai badan pengawas tidak mampu memberikan bukti dapat mempengaruhi luas pengungkapan wajib maupun sukarela. Seperti halnya penelitian sebelumnya yang

menggunakan prosentase kepemilikan manajerial, secara keseluruhan variabel ini tidak dapat mewakili kepemilikan saham perusahaan karena variabel ini kebanyakan bernilai 0 sehingga hasil analisis menjadi bias. Untuk penelitian selanjutnya agar memperhatikan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

4.2.2.4 Laba

Laba (EARN) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak bersal dari kontribusi penanam modal. Variabel EARN mempunyai koefisien positif sebesar $1,93464E-07$ dan p-value sebesar $0,861728673$ nilai ini menunjukkan bahwa kenaikan laba tidak mempengaruhi meningkatnya luas pengungkapan perusahaan. Jika laba perusahaan meningkat maka pembuat laporan keuangan, dalam hal ini manajemen perusahaan tidak berniat untuk meningkatkan luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Dengan kata lain jika laba perusahaan meningkat manajemen perusahaan tidak akan mengungkapkan laporannya secara lebih terperinci, begitu juga sebaliknya jika laba perusahaan menurun manajemen tidak akan menurunkan kualitas pengungkapan dengan menyembunyikan alasan penurunan laba tersebut. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan Suharyani (2000) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungannya antara laba suatu perusahaan dengan pengungkapan informasi pada suatu perusahaan.

Dari hasil uji regresi di atas dapat disimpulkan bahwa meningkatnya laba perusahaan tidak akan meningkatkan luas pengungkapan yang dibuat oleh

perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini manajemen perusahaan tidak akan meningkatkan tingkat pengungkapan perusahaan seiring meningkatnya laba yang diperoleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan laba positif dan laba negatif sehingga menyebabkan hasil analisis kurang relevan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya lebih memperhatikan laba positif atau laba negatif yang akan digunakan dalam penelitian.

4.2.2.5 Prosentase Perubahan Laba

Variabel perubahan laba ($\Delta EARN$) tidak berbeda dengan variabel laba. Variabel ini mempunyai koefisien negatif sebesar $-0,000441088$ dan nilai p-value sebesar $0,805529499$ hasil ini secara statistik tidak signifikan. Dengan demikian, hasil tersebut mengindikasikan bahwa prosentase perubahan laba berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin semakin rendah ketidakpastian prospek perusahaan dimasa mendatang maka semakin tinggi luas pengungkapan laporan keuangan yang harus diungkap oleh perusahaan. Logikanya adalah keberadaan pengungkapan dalam laporan keuangan memungkinkan investor mendapatkan informasi tambahan untuk menilai prospek laba perusahaan di masa mendatang secara lebih akurat, sehingga ketidakpastian tentang prospek perusahaan di masa mendatang menjadi berkurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menurunnya informasi tentang pengumuman perubahan laba yang menyebabkan ketidakpastian tentang prospek perusahaan dimasa mendatang akan berpengaruh pada meningkatnya luas

pengungkapan perusahaan. Keinformatifan pengumuman perubahan laba sangat berguna bagi investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi karena prosentase perubahan laba dapat dijadikan untuk mengukur prestasi perusahaan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara perubahan laba dengan pengungkapan walaupun hasilnya tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa menurunnya informasi tentang pengumuman perubahan laba akan berpengaruh pada meningkatnya luas pengungkapan perusahaan. Penelitian ini menggunakan perubahan laba dengan bentuk prosentase sehingga mengakibatkan perbedaan hasil analisis dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi untuk penelitian lebih lanjut agar menggunakan data perubahan laba bukan dalam bentuk prosentase.

4.2.2.6 *Shareholders' Equity*

Variabel ini menunjukkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Pengertian publik disini adalah pihak individu yang berada diluar lingkaran manajemen dan tidak memiliki hubungan istimewa dengannya. Skala dari variabel ini adalah prosentase saham yang dimiliki oleh publik. Variabel SE (*Shareholders' Equity*) mempunyai koefisien sebesar 0,824167264 dan p-value sebesar 0,622616724 nilai ini menunjukkan bahwa meningkatnya SE (*Shareholders' Equity*) tidak mempengaruhi tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Artinya *shareholders' equity* yang kebanyakan merupakan investor kecil tidak memiliki kekuatan tawar yang seimbang dengan manajemen,

sehingga tidak ada perbedaan besarnya tuntutan informasi antara situasi jika mayoritas saham perusahaan dimiliki oleh publik dan jika sebaliknya. Seperti halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Suropto dalam Suharyani (2000), dalam penelitian ini dijelaskan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel *shareholders' Equity* dengan luas pengungkapan. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainun dan Fuad (2000) yang menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara prosentase kepemilikan saham oleh publik dengan kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Heavy, Hutton, dan Palepu (1999) yang menunjukkan bahwa *shareholders' equity* akan meningkat seiring dengan peningkatan pengungkapannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya *shareholders' equity* yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi luas pengungkapan yang diungkapkan oleh perusahaan. Dengan kata lain tingkat pengungkapan informasi dalam laporan keuangan suatu perusahaan akan tetap ada tanpa dipengaruhi oleh besar kecilnya *shareholders' equity*. Dalam penelitian ini, variabel *shareholders' equity* merupakan variabel dummy yang bersifat dikotomi, variabel ini digunakan untuk mengontrol variabel *shareholders' equity* yang mempunyai data ekstrim yang cukup banyak. Untuk penelitian selanjutnya agar memperhatikan sampel yang akan digunakan untuk memperoleh hasil analisis yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Dari analisa regresi dalam penelitian ini yang dijelaskan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa H_0 pada pengujian signifikansi biaya pinjaman (K_d), biaya ekuitas (K_e), prosentase kepemilikan manajerial ($OWNSP$), Laba ($EARN$), prosentase perubahan laba ($\Delta EARN$), dan *shareholders' equity* (SE) secara keseluruhan diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain bahwa dari keenam variabel independen yang digunakan hanya variabel K_d yang terbukti berpengaruh terhadap disclosure.
2. Penelitian ini tidak berhasil menunjukkan hasil yang signifikan antara variabel biaya ekuitas, prosentase kepemilikan manajerial, laba, prosentase perubahan laba, dan *shareholders' equity* terhadap disclosure. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat variabel-variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap luas pengungkapan, akan tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan Manufaktur saja sehingga tidak dapat digunakan sebagai dasar generalisasi.
2. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan, oleh karena itu keterbatasan utama penelitian ini adalah unsur subyektivitas dalam mengukur luas pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Selain itu penilaian item informasi tidak memberi bobot penilaian yang berbeda terhadap tingkat kerincian informasi yang diungkapkan sehingga indeks ungkapan menjadi kasar.
3. Dalam penghitungan biaya ekuitas, pertumbuhan laba dimasa depan diabaikan sehingga hasilnya bersifat statis.

5.3 Implikasi

1. Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik sebaiknya penelitian berikutnya memperluas sampel penelitian sehingga dapat menggambarkan kelompok sampel yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang sesuai dan mempengaruhi secara signifikan dengan luas pengungkapan pada perusahaan di Indonesia terutama yang terdaftar di Bursa Efek.
3. Dalam penghitungan biaya ekuitas sebaiknya memasukkan pertumbuhan deviden sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan perbaikan dalam penilaian luas pengungkapan dengan memberi bobot pada tingkat

kerincian suatu item informasi yang diungkapkan oleh perusahaan sehingga indeks pengungkapan menjadi lebih teliti. Selain itu juga perlu penelaahan lagi untuk mengetahui item pengungkapan yang sesuai dengan keadaan kondisi perekonomian dan perusahaan di Indonesia pada umumnya dan perusahaan yang listing di Bursa Efek.

5. Pengujian dengan pengamatan yang lebih lama mungkin akan memberikan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Aida Ainul Mardiyah, *Pengaruh Informasi Asimetri dan Disclosure terhadap cost of Equity Capital*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 5, No.2, Hal 229-256, Mei 2002.

Agus Endro Suwarno, *Manfaat Informasi Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris terhadap Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Jakarta)*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, vol. 03, No. 02, September 2004.

Ainun Nai'm dan Fuad Rakhman, *Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, No.1, Hal 70-82, 2000.

Arthur J. Keown, David F. Scott, Jr, John D. Martin, J. William Petty, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2000.

Ani Sidarta dan Juniarti, *Pengaruh Kualitas Disclosure Terhadap Biaya Hutang*, Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003.

Bachtiar, Yanivi S & Sylvia Veronica N.P.S, *Hubungan antara Manajemen Laba dengan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003.

Botosan, Christine A., *Disclosure Level and The Cost of Equity Capital*, Accounting Review, Vol 72, No.3, Juli 1997.

Djarwanto, *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*, Liberty, Yogyakarta, 1996.

Database, PPA, Pasar Modal, FE UGM.

_____, Pojok BEJ, FE UII.

_____, Pojok BEJ, FE Atmadjaya.

Ghozali, Imam dan Anis Chairiri, *Teori Akuntansi*, Edisi 1, UNDIP, Semarang, 2003.

- Gulo, Y., *Analisis Efek Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan terhadap Cost of Equity Capital Perusahaan*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 2, No.1, Hal 45-62, April 2000.
- Helfert, Erich A., *Analisis Laporan Keuangan* (terjemahan Herman Wibowo), Edisi 7, Erlangga, Jakarta, 1995.
- Gunawan, Inge dan Djoko Susanto, *Pengaruh Kelompok Industri, Basis Perusahaan, Dan Tingkat Return Terhadap Kualitas Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan: Studi Empiris Di Birsa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Hal 75-86, April 2004.
- Harjanti Widiastuti, *Pengaruh Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan terhadap Earning Response Coefficient (ERC)*, Simposium Nasional Akuntansi 5, Sesi 2/A, IAI Jakarta, Hal 74-86, 2002.
- _____, *Manfaat Ungkapan Bagi Komunitas Investasi : Suatu Sintesis*, Dian Ekonomi, Vol VI, No.2, Hal 215-230, September 2000.
- Hendrikson, Eldon S, *Teori Akuntansi*, Edisi 4, Erlangga, Jakarta, 1997.
- _____, *Teori Akuntansi*, Edisi 5, Interaksara, Batam, 2000.
- Healy, P.M., Amy p. Hutton, & Krishna G. Palepu, *Stock Performance and Intermediation Changes Surrounding Sustained Increases in Disclosure*, Contemporary Accounting Research, Vol 16, No. 3, 1999.
- _____, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, BEJ, Jakarta, 2003 dan 2004.
- Kasmadi dan Djoko Susanto, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Perusahaan-Perusahaan Indonesia*, Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, Hal 71-88, Desember 2004.
- Komalasari, Puput Tri dan Zaki Baridwan, *Asimetri Informasi dan Cost of Equity*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 4, No.1, Hal 64-81, Januari 2001.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004.
- Sengupta, Partha, *Corporate Disclosure Quality and The Cost of Debt*, Thesis University of Hawaii, 1998.

- Simanjuntak, Binsar H., *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 7, No 3, September 2004.
- Subiyantoro, Edy, *Hubungan antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Karakteristik Perusahaan Public di Indonesia*, Tesis, S2 UGM, Yogyakarta, 1997.
- Suripto, Bambang, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan*, Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Hal 31-44, Desember 2000.
- Syamsul Hadi, *Memfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik*, Ekonisia, Yogyakarta, 2004.
- Suharyani, *Hubungan Antara Karakteristik Perusahaan dengan Luas Pengungkapan Agregat dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia*, OPTIMUM, Vol 1, No 1, September 2000.
- Triyono dan Jogiyanto Hartono, *Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 3, No. 1, Hal 54-68, Januari 2000.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori dan Aplikasinya*, Edisi Pertama, Ekonisia, Yogyakarta, 2005.
- Yuniati Gunawan, *Analisis Tingkat Pengungkapan Laporan Tahunan Pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ*, Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi, Vol 1, No.1, Hal 1-24, April 2001.

LAMPIRAN 1**INDEKS PENGUNGKAPAN**

(JIKA INFORMASI YANG TERTERA PADA ITEM BERIKUT ADA PADA LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN MAKA SKOR YANG DIBERI ADALAH 1, JIKA TIDAK ADA DIBERI NILAI 0)

KETERANGAN**A.UMUM**

1. Pendirian Perusahaan
2. Informasi penawaran umum saham perusahaan
3. Informasi obligasi perusahaan
4. Informasi sumber daya manusia

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

1. Dasar penyusunan laporan keuangan
2. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
3. Pengakuan pendapatan dan beban
4. Kas dan setara kas
5. Piutang usaha
6. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa
7. Persediaan
8. Biaya dibayar dimuka
9. Aktiva tetap
10. Sewa guna usaha
11. Informasi segmen
12. Kesejahteraan karyawan
13. Perpajakan
14. Laba / rugi per saham dasar

C. KAS DAN SETARA KAS

1. Pengelompokkan informasi berdasarkan jenis kas dan setara kas
2. Penyajian jumlah kas dan setara kas dalam mata uang asing
3. Penyajian jumlah kas dan setara kas dalam mata uang rupiah
4. Informasi tambahan tentang kas dan setara kas

D. PIUTANG USAHA

1. Informasi piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
2. Informasi piutang kepada pihak ketiga
3. Penyajian jumlah piutang dalam mata uang rupiah
4. Penyajian jumlah piutang dalam mata uang asing
5. Informasi umur piutang

F. PERSEDIAAN

1. Informasi perincian persediaan
2. Informasi penggunaan metode perhitungan persediaan
3. Informasi persediaan dalam tahun berjalan

G. AKTIVA TETAP

1. Daftar pengelompokkan aktiva tetap
2. Penambahan aktiva tetap selama periode berjalan
3. Pengurangan aktiva tetap selama periode berjalan
4. Informasi mengenai penaksiran aktiva tetap
5. Metode depresiasi yang digunakan
6. Daftar akumulasi penyusutan aktiva tetap

H. INVESTASI

1. Pengelompokkan investasi jangka pendek
2. Pengelompokkan investasi jangka panjang
3. Keterangan lebih rinci terhadap investasi jangka pendek
4. Keterangan lebih rinci terhadap investasi jangka panjang

I. HUTANG BANK

1. Informasi hutang bank kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
2. Informasi hutang bank kepada pihak ketiga
3. Informasi suku bunga bank

J. HUTANG USAHA

1. Informasi rincian umur hutang usaha
2. Informasi hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
3. Informasi hutang usaha kepada pihak ketiga
4. Penyajian jumlah hutang usaha dalam mata uang asing
5. Penyajian jumlah hutang usaha dalam mata uang rupiah

K. HUTANG OBLIGASI

1. Informasi tentang penerbitan obligasi
2. Informasi tingkat bunga obligasi

L. HUTANG WESEL

1. Pengelompokkan hutang wesel berdasarkan tingkat bunga
2. Informasi penerbitan wesel
3. Informasi tingkat bunga pada saat wesel diterbitkan

M. PERPAJAKAN

1. Informasi tentang pajak dibayar dimuka
2. Perincian hutang pajak berdasarkan jenisnya
3. Informasi tentang tagihan pajak
4. Informasi pajak dalam tahun berjalan

N. HUTANG JANGKA PANJANG

1. Informasi hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa
2. Informasi hutang kepada pihak ketiga
3. Informasi tingkat suku bunga
4. Informasi hutang dalam tahun berjalan

O. AKTIVA DALAM MATA UANG ASING

1. Perincian aktiva dalam mata uang asing
2. Penyajian jumlah aktiva dalam mata uang asing
3. Penyajian jumlah aktiva dalam mata uang rupiah

P. KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

1. Perincian kewajiban dalam mata uang asing
2. Penyajian jumlah kewajiban dalam mata uang asing
3. Penyajian jumlah kewajiban dalam mata uang rupiah

Q. DEVIDEN

1. Informasi jumlah deviden yang akan dibagikan
2. Jenis deviden yang akan dibagikan
3. Waktu pembagian deviden
4. Informasi pembagian deviden

R. PENJUALAN

1. Informasi rincian penjualan
2. Catatan penjualan kepada pihak ketiga
3. Catatan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

S. INFORMASI SEGMENT

1. Definisi mengenai segmen
2. Informasi berdasarkan bidang usaha
3. Informasi berdasarkan letak geografis

T. MODAL SAHAM

1. Jumlah saham tercatat
2. Nilai saham tercatat
3. Jumlah saham dikeluarkan
4. Nilai saham dikeluarkan
5. Informasi nama pemegang saham

6. Informasi jenis saham
7. Informasi prosentase kepemilikan saham
8. Informasi perubahan modal saham

U. LAIN-LAIN

1. Informasi mengenai kewajiban bersyarat
2. Informasi terhadap perjanjian penting yang dilakukan oleh perusahaan
3. Informasi tentang ikatan modal
4. Informasi mengenai pihak yang mempunyai hubungan istimewa
5. Informasi laba per saham
6. Informasi rugi per saham
7. Dana pensiun
8. Pos luar biasa
9. Informasi mengenai beban usaha
10. Informasi tentang beban bunga
11. Informasi terhadap beban pokok penjualan
12. Informasi tentang biaya di bayar dimuka
13. Peristiwa setelah tanggal neraca
14. Reklasifikasi akun
15. Restrukturisasi hutang
16. Kondisi ekonomi
17. Informasi tentang konsolidasi perusahaan

SKOR TOTAL :

SKOR YANG DIPEROLEH :

PROSENTASE PEMENUHAN :

LAMPIRAN 2
NAMA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

1.	ACAP	(Andhi Candra Automotive Products)
2.	ADES	(Ades Alfindo Putrasetia)
3.	ADMG	(GT Petrochem Industries)
4.	AKPI	(Argha Karya Prima Industri)
5.	ALMI	(Alumindo Light Metal Industry)
6.	AMFG	(Asahimas Flat Glass)
7.	APLI	(Asiaplast Industri)
8.	AQUA	(Aqua Golden)
9.	ARGO	(Argo pantes)
10.	ARWANA	(Arwana Citra Mulia)
11.	ASGR	(Astra Graphia)
12.	ASII	(Astra International)
13.	AUTO	(Astra Otoparts)
14.	BATA	(Sepatu BATA)
15.	BRAM	(Branta Mulia)
16.	BRPT	(Barito Pasific)
17.	CTBN	(Citra Tubindo)
18.	DNKS	(Dankos Laboratories)
19.	DSUC	(Daya Sakti Unggul)
20.	DVLA	(Darya Varia Laboratoria)
21.	DYNA	(Dynaplast)
22.	EKAD	(Eka Dharma Tape)
23.	ERTX	(Eratex Jaya)
24.	ESTI	(Evershine)
25.	FASW	(Fajar Surya Wisesa)
26.	GDWU	(Kasogi International)
27.	GDYR	(Good Year Indonesia)
28.	GGRM	(Gudang Garam)
29.	GJTL	(Gajah Tunggal)
30.	GT KI	(GT Kabel Indonesia)
31.	HDTX	(Panasia Indosyntec)
32.	HEXA	(Hexindo Adiperkasa)
33.	IIKP	(Inti Indah Karya Plasindo)
34.	IKAI	(Intikeramik Alamasari)

35.	IKBI	(Sumi Indo Kabel)
36.	INKP	(Inti Indah Kiat Pulp & Paper)
37.	IMAS	(Indomobil Sukses)
38.	INA	(Davomas Abadi)
39.	INAF	(Indofarma)
40.	INCI	(Intanwijaya International)
41.	INDF	(Indofood Sukses Makmur)
42.	INDR	(Indorama Syntetic)
43.	INDS	(Indospring)
44.	INTD	(Inter Delta)
45.	INTP	(Indocement)
46.	JPRS	(Jaya Pari Steel)
47.	KAEF	(Kimia farma)
48.	KARW	(Karwell Indonesia)
49.	KBLM	(Kabelindo Murni)
50.	KDSI	(Kedawung Setia)
51.	KLBF	(Kalbe Farma)
52.	KONI	(Perdana Bangun Pusaka)
53.	LION	(Lion Metal)
54.	LMPI	(Langgeng Makmur)
55.	LMSH	(Lionmesh Prima)
56.	LPIN	(Multi Prima Indonesia)
57.	LTLS	(Lautan Luas)
58.	MTDL	(Metrodata Electronik)
59.	MLBI	(Multi Bintang)
60.	MLPL	(Multi Polar)
61.	MP	(Modern Photo Film)
62.	MR	(Mustika Ratu)
63.	NIPS	(Nipress)
64.	PAFI	(Panasia Filament Inti)
65.	POLY	(Polysindo Eka Perkasa)
66.	PRAS	(Prima Alloy Steel)
67.	PSDN	(Prasidha Aneka Niaga)
68.	PYFA	(Prydam Farma)
69.	RDTX	(Roda Vivatex)
70.	SAIP	(Srby Agung Industri Pulp & Kertas)
71.	SCPI	(Schering Plough Indonesia)

72.	SIMA	(Siwani Makmur)
73.	SKLT	(Sekar Laut)
74.	SMCB	(Semen Cibinong)
75.	SMGR	(Semen Gresik)
76.	SMPL	(Summiplast)
77.	SOBI	(Sorini Corporation)
78.	SPMA	(Suparma)
79.	SRSN	(Sarasa Nugraha)
80.	SS	(Selamat Sempurna)
81.	SSTM	(Sunson Textile)
82.	STTP	(Siantar Top)
83.	SUDI	(Surya Dumai)
84.	TBLA	(Tunas Baru Lampung)
85.	TBMS	(Tembaga Mulia Semanan)
86.	TCID	(Mandom Indonesia)
87.	TEJA	(Texmaco Jaya)
88.	TFCO	(Tifico)
89.	TIRT	(Tirta Mahakam)
90.	TKIM	(Tjiwi Kimia)
91.	TOTO	(Surya Toto Indonesia)
92.	TURI	(Tunas Ridean)
93.	UNC	(Unggul Indah Cahaya)
94.	UNTR	(United Tractor)

الجامعة الإسلامية
البحرية الإسلامية
البحرية الإسلامية

LAMPIRAN 3 : DAFTAR PERHITUNGAN BIAYA PIMJAMAN (Kd)

No.	Nama	beban pajak	lsp	pjk	utang	biaya bunga	Kd
1	ACAP	4539564377	1.4008E+10	0.3240671	24515824724	176149358	119065149.9
2	ades	1907745325	1.7191E+10	0.1109739	1.01798E+11	2220387971	1973982829
3	admng	5.6985E+10	2.0492E+11	0.2780827	6.60115E+12	4.1954E+10	30287281423
4	akpi	4.6532E+10	1.139E+11	0.408526	7.43416E+11	1.1347E+10	6711576331
5	ALKA	898285000	2777205000	0.3234493	65936854000	0	0
6	ALMI	1.8382E+10	4.3326E+10	0.4242781	6.82578E+11	4.0571E+10	23357487753
7	AMFG	7.1746E+10	1.6309E+11	0.4399119	6.26771E+11	797067000	446427748.7
8	APLI	157107411	430749987	0.3647299	1.46515E+11	1.1082E+10	7040042867
9	AQUA	2.8703E+10	6.2946E+10	0.4559879	2.46457E+11	172913747	94067164.2
10	argo	7700415000	6.1477E+10	0.1252573	2.12475E+12	7.2985E+10	63843514747
11	ARWANA	8534331160	2.1053E+10	0.4053664	1.17864E+11	1.0868E+10	6462623144
12	ASGR	4426918926	2.1414E+10	0.2067285	3.72112E+11	1.3486E+10	10698176649
13	ASII	1.8916E+12	5.1477E+12	0.3674602	1.38983E+13	6.5606E+11	4.14982E+11
14	AUTO	6.37E+10	2.3222E+11	0.2743077	6.23945E+11	8546000000	6201766705
15	BATA	1.8393E+10	3.5931E+10	0.5119094	73832722000	4576641000	2233815430
16	BATI	1.8142E+10	4.9939E+10	0.3632832	2.24651E+11	0	0
17	BRAM	9171929000	1.0584E+11	0.0866609	7.7846E+11	25807008	23570548.48
18	BRPT	9.1728E+10	1.9653E+11	0.4667296	3.84449E+12	4.5466E+11	2.42455E+11
19	CTBN	3856510000	1.614E+10	0.2389414	1.80744E+11	523990000	398787076.9
20	DLTA	1.7249E+10	3.8227E+10	0.4512356	70658460000	0	0
21	DNKS	5.0596E+10	1.2608E+11	0.4012871	4.25842E+11	3.8348E+10	22959661833
22	DSUC	2967261081	2.5458E+10	0.1165546	3.28658E+11	1.6925E+10	14952662998
23	DVLA	2.4561E+10	4.6394E+10	0.5294006	1.0008E+11	6610821000	3111048182
24	DYNA	2.247E+10	5.3247E+10	0.4219898	3.42292E+11	1.922E+10	11109177269
25	EKAD	1053208710	4342120809	0.2425563	11037348299	57375581	43458772.99
26	ERTX	670815000	4.9248E+10	0.0136212	2.62717E+11	1.7704E+10	17462415597
27	ESTI	1.1693E+10	2.9684E+10	0.3939031	2.14371E+11	8174949194	4954811042
28	FASW	2.7349E+10	5.2902E+10	0.5169693	1.56038E+12	6.5866E+10	31815464641
29	GDWU	1.0305E+10	9.2157E+10	0.111816	8.46971E+11	5.58E+10	49560808574
30	GDYR	8779443000	1.4885E+10	0.5898368	1.10967E+11	617864000	253425049
31	GGRM	7.9074E+11	1.8387E+12	0.4300608	6.36802E+12	3.3874E+11	1.93063E+11
32	GJTL	2.1024E+11	4.0411E+11	0.5202588	1.09196E+13	6.6339E+10	31825749413
33	GT KI	1769701584	2.8688E+10	0.0616878	3.31154E+11	42802662	40162260.06
34	HDTX	4788943524	6.3604E+10	0.0752936	1.26863E+12	63732697	58934029.79
35	HEXA	2.0322E+10	4.2514E+10	0.4780173	3.777E+11	6595655354	3442818310
36	HMSP	7.6729E+11	1.4322E+12	0.5357385	4.19784E+12	0	0
37	IIKP	74443618	523766731	0.1421312	13912797566	988378734	847899233.2
38	IKAI	816459649	3951663587	0.2066116	6.48058E+11	8470061914	6720048628
39	IKBI	3338092904	9691099804	0.3444493	60442258374	281329469	184425719.9
40	INKP	4.9731E+11	2.8663E+12	0.1735004	3.81322E+13	2.6073E+12	2.15497E+12
41	IMAS	3.3957E+11	4.574E+10	7.4237885	2.44689E+12	3.0807E+11	-1.979E+12
42	INA	1.5044E+10	9.2016E+10	0.1634941	3.03427E+11	5971628542	4995302792
43	INAF	3.7663E+10	1.3004E+11	0.2896172	3.68015E+11	4.0945E+10	29086692724
44	INCI	3278605785	8007222391	0.4094561	24155676657	164913043	97388397.07
45	INDF	3.102E+11	7.2093E+11	0.4302813	1.05523E+13	9.9562E+11	5.67225E+11

46	INDR	2.2164E+10	4839330000	4.5800162	3.04639E+12	6.5038E+10	-2.3284E+11
47	INDS	2272101187	4467761110	0.5085548	2.01541E+11	5992320591	2944897420
48	INTD	508234932	286401701	1.7745528	68343313292	123260516	-95471774.2
49	INTP	2.6399E+11	5.5529E+11	0.475412	5.61061E+12	2.3397E+11	1.22737E+11
50	JKSW	1.65E+10	3.8219E+10	0.4317281	7.01558E+11	0	0
51	JPRS	5968194075	1.1422E+10	0.5225364	35707232266	4997711112	2386225026
52	KAEF	3.3607E+10	4.2929E+10	0.7828638	6.1231E+11	1.2316E+10	2674235760
53	KARW	3057000000	2.6562E+10	0.1150892	3.69948E+11	2.6076E+10	23074933363
54	KBLM	1.7887E+10	4.563E+10	0.392002	70039884847	6244552650	3796675440
55	KDSI	6207491988	2.8069E+10	0.221155	2.67236E+11	1.1624E+10	9052985206
56	KLBF	1.6114E+11	3.7281E+11	0.432215	1.4249E+12	6.6119E+10	37541199932
57	KOMI	1.7592E+10	4.2162E+10	0.4172383	83822879609	0	0
58	KONI	127945230	334020944	0.3830455	35242177860	478616833	295284793.9
59	LION	5865285376	1.255E+10	0.4673476	16450096785	28440086	15148678.85
60	LMPI	5587825337	4.0153E+10	0.139163	4.88601E+11	4.2616E+10	36685017250
61	LMSH	917633756	1709267724	0.5368578	21445371621	697266608	322933572
62	LPIN	95978729	594891376	0.1613382	45621245169	1758880030	1475105417
63	LTLS	4005258825	1.9971E+10	0.2005516	7.75833E+11	7.056E+10	56409297970
64	MTDL	1.2841E+10	8281208520	1.5506507	1.99144E+11	1.092E+10	-6013232217
65	MERCK	2.1553E+10	5.0584E+10	0.4260729	40818614000	0	0
66	MLBI	4.1626E+10	9.0222E+10	0.4613731	2.14707E+11	4000000	2154507.77
67	MLPL	1.364E+10	1.8997E+10	0.7180039	6.64869E+11	5.8524E+10	16503454073
68	MP	1.5812E+10	1.1053E+10	1.4304949	8.05551E+11	3.3683E+10	-1.45E+10
69	MR	4310111624	1.0766E+10	0.4003483	40770369375	1938153209	1162216845
70	NIPS	1611510999	2385331992	0.6755919	48002247909	8490186148	2754285063
71	pafi	1.1492E+10	5.3978E+10	0.2128945	6.33908E+11	5445499647	4286182822
72	PBRX	2452309853	5932282320	0.4133839	38170578493	0	0
73	PLAS	59456619	1362740996	0.0436302	22271888981	1807284418	1728432295
74	POLY	727250633	1.169E+12	0.0006221	1.60103E+13	8.7857E+11	8.78023E+11
75	PRAS	3708832479	1.0096E+10	0.3673747	2.54681E+11	1.2119E+10	7666989423
76	PSDN	4764711664	4.3399E+10	0.1097877	2.61877E+11	5.3937E+10	48015329123
77	PYFA	728693131	618707499	1.1777668	7556315752	748756851	-133104085
78	RDTX	1748666370	6679443668	0.2617982	50633957441	16020090	11826059.18
79	RYAN	219237854	7235636453	0.0302997	12493250140	0	0
80	SAIP	8831413608	5.4016E+11	0.0163497	3.7175E+12	1.0318E+11	1.0149E+11
81	SCPI	2910125069	2393347377	1.2159226	52172123337	5180552039	-1118598057
82	SHDA	9.26E+10	2.2064E+11	0.4196825	1.43781E+11	0	0
83	SIMA	1651590931	2.9444E+10	0.0560935	15745875967	706559552	666926126.8
84	SKLT	935547518	1.0862E+10	0.0861277	4.4659E+11	2888610137	2639820777
85	SMCB	0	1.8741E+12	0	4.99059E+12	4.702E+10	47020000000
86	SMGR	1.8183E+11	4.0836E+11	0.4452696	3.07936E+12	4.0302E+11	2.23569E+11
87	SMPL	961805024	473676533	2.0305102	74992528719	1443376752	-1487414442
88	SOBI	1.5085E+10	3.5449E+10	0.4255444	1.99841E+11	5917022000	3399066163
89	SPMA	1.1746E+10	1.1226E+10	1.0463627	8.1005E+11	3.4992E+10	-1622342930
90	SQBB	1.5356E+10	2.8169E+10	0.5451541	48945822000	0	0
91	SRSN	3.0742E+10	4.0862E+10	0.75232	80411791000	335924000	83201649.98
92	SS	2.4155E+10	4.7898E+10	0.5042924	2.11221E+11	1.767E+10	8758996578
93	SSTM	8900427796	1997839523	4.4550264	5.74359E+11	3.9157E+10	-1.3529E+11

94	STTP	1.4761E+10	3.1182E+10	0.473381	2.05009E+11	3733947953	1966367769
95	SUDI	5515722359	1.7047E+11	0.0323567	1.14168E+12	6.4248E+10	62169518029
96	SUGI	578090270	1296738307	0.4458033	19614985656	0	0
97	TBLA	2.1586E+10	2.5238E+10	0.8552836	6.4589E+11	4.5743E+10	6619786788
98	TBMS	3829657327	7960321790	0.4810933	4.42706E+11	4164846801	2161166989
99	TCID	2.8269E+10	6.2496E+10	0.4523331	43777147280	146578333	80276108.36
100	TEJA	5221809296	2.9109E+11	0.0179387	1.90971E+12	3.9266E+10	38561848647
101	TFCO	1.2683E+10	8.6012E+10	0.1474526	1.64071E+12	3.2169E+10	27425922122
102	TIRT	3053423909	5963807462	0.5119924	3.59875E+11	1.4268E+10	6962945588
103	TKIM	1.105E+11	3.027E+11	0.3650412	1.69945E+12	109736162	69677941.85
104	TOTO	2.0067E+10	3.1684E+10	0.6333698	4.25676E+11	6607339004	2422450000
105	TURI	3.7879E+10	8.2142E+10	0.4611405	1.01681E+12	3844000000	2071376056
106	UNC	4.2435E+10	7.4245E+10	0.5715497	1.63544E+12	6.054E+10	25938315213
107	UNTR	5.8007E+11	3.1049E+11	1.8682582	4.7536E+12	2.247E+11	-1.951E+11
108	UNVR	5.3401E+11	1.2858E+12	0.4153243	1.31185E+12	0	0



LAMPIRAN 4 : DAFTAR PERHITUNGAN BIAYA EKUITAS (Ke)

No.	Nama Perusahaan	EPS	Harga per Imbr	Ke
1	ACAP	17	480	35416,67
2	ades	46	1025	44878,05
3	admng	356	375	949333,33
4	akpi	607	700	867142,86
5	ALKA	27	170	158823,53
6	ALMI	118	215	548837,21
7	AMFG	376	1975	190379,75
8	APLI	0,21	35	6000,00
9	AQUA	4716	47800	98661,09
10	argo	52	1300	40000,00
11	ARWANA	23	295	77966,10
12	ASGR	16	330	48484,85
13	ASII	1096	5000	219200,00
14	AUTO	273	1550	176129,03
15	BATA	2764	14100	196028,37
16	BATI	748	8100	92345,68
17	BRAM	164	950	172631,58
18	BRPT	88	270	325925,93
19	CTBN	180	8000	22500,00
20	DLTA	2382	8700	273793,10
21	DNKS	141	1225	115102,04
22	DSUC	51	75	680000,00
23	DVLA	83	775	107096,77
24	DYNA	178	1400	127142,86
25	EKAD	97	950	102105,26
26	ERTX	479	210	2280952,38
27	ESTI	15	125	120000,00
28	FASW	21	650	32307,69
29	GDWU	366	25	14640000,00
30	GDYR	363	3750	96800,00
31	GGRM	956	13600	70294,12
32	GJTL	267	550	485454,55
33	GT KI	9	80	112500,00
34	HDTX	55	275	200000,00
35	HEXA	253	925	273513,51
36	HMSP	313	4475	69944,13
37	IIKP	3	190	15789,47
38	IKAI	88	100	880000,00
39	IKBI	32	300	106666,67
40	INKP	442	575	768695,65
41	IMAS	63	1000	63000,00
42	INA	74	410	180487,80
43	INAF	42	170	247058,82
44	INCI	47	300	156666,67
45	INDF	64	800	80000,00
46	INDR	62	525	118095,24
47	INDS	119	700	170000,00
48	INTD	1092	135	808888,89
49	INTP	182	2125	85647,06
50	JKSW	255	40	6375000,00

51	JPRS	76	395	192405,06
52	KAEF	8	210	38095,24
53	KARW	41	41	1000000,00
54	KBLM	41	70	585714,29
55	KDSI	64	175	365714,29
56	KLBF	80	1000	80000,00
57	KOMI	109	1375	79272,73
58	KONI	13	265	49056,60
59	LION	241	850	283529,41
60	LMPI	90	50	1800000,00
61	LMSH	178	550	323636,36
62	LPIN	28	650	43076,92
63	LTLS	10	285	35087,72
64	MTDL	0,41	90	4555,56
65	MERCK	2258	16000	141125,00
66	MLBI	4282	32000	133812,50
67	MLPL	16	210	76190,48
68	MP	41	625	65600,00
69	MR	25	435	57471,26
70	NIPS	119	975	122051,28
71	pafi	170	80	2125000,00
72	PBRX	385	15	25666666,67
73	PLAS	6	40	150000,00
74	POLY	261	30	8700000,00
75	PRAS	101	300	336666,67
76	PSDN	2277	110	20700000,00
77	PYFA	1	80	12500,00
78	RDTX	25	900	27777,78
79	RYAN	37	25	1480000,00
80	SAIP	184	65	2830769,23
81	SCPI	665	8500	78235,29
82	SHDA	1171	14500	80758,62
83	SIMA	318	210	1514285,71
84	SKLT	141	350	402857,14
85	SMCB	23	405	56790,12
86	SMGR	673	7850	85732,48
87	SMPL	2	170	11764,71
88	SOBI	184	750	245333,33
89	SPMA	11	200	55000,00
90	SQBB	2751	11600	237155,17
91	SRSN	19	90	211111,11
92	SS	37	265	139622,64
93	SSTM	10	140	71428,57
94	STTP	24	180	133333,33
95	SUDI	59	385	153246,75
96	SUGI	3	380	7894,74
97	TBLA	16	155	103225,81
98	TBMS	433	2200	196818,18
99	TCID	401	2350	170638,30
100	TEJA	658	2950	223050,85
101	TFCO	78,1	200	390500,00

102	TIRT	8	150	53333,33
103	TKIM	191	575	332173,91
104	TOTO	640	4650	137634,41
105	TURI	59	300	196666,67
106	UNC	164	3000	54666,67
107	UNTR	218	1250	174400,00
108	UNVR	170	3625	46896,55



LAMPIRAN 5 : DATA DENGAN DATA EKSTRIM

No.	Nama	Kd	Ke	OWNSP	EARN	ΔEARN	SE	DSCORE
1	ACAP	119065150	35416,67	0	14008	20,7	1	72,54902
2	ades	1973982829	44878,05	0	-10240	-52,4	1	59,80392
3	admng	3,0287E+10	949333,3	0	798315	-61,6	1	72,54902
4	akpi	6711576331	867142,9	0	412943	241,4	1	69,60784
5	ALKA	0	158823,5	0	2777	-103	1	72,54902
6	ALMI	2,3357E+10	548837,2	0,76	-36389	-150	0	68,62745
7	AMFG	446427749	190379,7	0	163299	-21	1	71,56863
8	APLI	7040042867	6000	7,68	274	102,3	1	62,7451
9	AQUA	94067164,2	98661,09	0	62071	-6,1	1	70,58824
10	argo	6,3844E+10	40000	2,36	13668	418,6	1	70,58824
11	ARWANA	6462623144	77966,1	0	20605	37,3	1	75,4902
12	ASGR	1,0698E+10	48484,85	0	21414	-70,1	1	76,47059
13	ASII	4,1498E+11	219200	0	4421583	21,6	1	82,35294
14	AUTO	6201766705	176129	0	206398	-19,8	1	80,39216
15	BATA	2233815430	196028,4	0	35931	-25,7	1	65,68627
16	BATI	0	92345,68	0	49347	-58,2	1	67,64706
17	BRAM	23570548,5	172631,6	17,31	73977	-32,5	1	77,45098
18	BRPT	2,4246E+11	325925,9	2,74	244469	116,2	0	75,4902
20	CTBN	398787077	22500	0	14380	13	0	75,4902
21	DLTA	0	273793,1	0	38149	-14,9	1	71,56863
22	DNKS	2,296E+10	115102	0	125547	34,7	1	81,37255
23	DSUC	1,4953E+10	680000	0	-25711	-191,7	0	74,5098
24	DVLA	3111048182	107096,8	0	63531	-27	1	66,66667
25	DYNA	1,1109E+10	127142,9	0,4	54560	0	1	74,5098
26	EKAD	43458773	102105,3	0	4342	-30,5	1	60,78431
27	ERTX	1,7462E+10	2280952	0	-47056	-1197,4	0	73,52941
28	ESTI	4954811042	120000	0	1492	-2089,8	0	69,60784
29	FASW	3,1815E+10	32307,69	0	52902	-70,2	1	76,47059
30	GDWU	4,9561E+10	14640000	0	-92157	-639,5	0	65,68627
31	GDYR	253425049	96800	0	14885	-2,1	1	62,7451
32	GGRM	1,9306E+11	70294,12	1,74	1838673	-11,9	1	70,58824
33	GJTL	3,1826E+10	485454,5	0	844285	-77,8	1	71,56863
34	GT KI	40162260,1	112500	0	-28688	-106,6	0	70,58824
35	HDTX	58934029,8	200000	5,79	-29276	-128,7	0	63,72549
36	HEXA	3442818310	273513,5	0	42514	9,1	1	75,4902
37	HMSP	0	69944,13	1,97	1406844	-15,8	1	76,47059
38	IHKP	847899233	15789,47	0	524	-53,2	1	59,80392
39	IKAI	6720048628	880000	5,33	-39454	-235	0	75,4902
40	IKBI	184425720	106666,7	0,09	-9691	-117,7	0	61,76471
41	INKP	2,155E+12	768695,7	0	-2421170	-1,6	0	83,33333
42	IMAS	1,979E+12	63000	0	62756	-93,5	0	72,54902
43	INA	4995302792	180487,8	0	92016	9,5	1	64,70588
44	INAF	2,9087E+10	247058,8	0	-129570	-116,6	0	68,62745
45	INCI	97388397,1	156666,7	0	8007	61,5	1	69,60784
46	INDF	5,6722E+11	80000	0	819633	-24,8	1	84,31373
47	INDR	2,3284E+11	118095,2	0	40875	22,5	0	80,39216
48	INDS	2944897420	170000	0	4474	-85,5	1	63,72549

No.	Nama	Kd	Ke	OWNSP	EARN	ΔEARN	SE	DSCORE
49	INTD	95471774,2	8088889	4,64	32958	272,6	1	53,92157
50	INTP	1,2274E+11	85647,06	0	670290	-35,6	1	75,4902
51	JKSW	0	6375000	1,33	38219	62	1	61,76471
52	JPRS	2386225026	192405,1	2,2	11422	-28	1	57,84314
53	KAEF	2674235760	38095,24	0	42929	21,2	1	69,60784
54	KARW	2,3075E+10	1000000	0,2	-24135	-1073,9	0	60,78431
55	KBLM	3796675440	585714,3	0	-45630	-6,5	0	65,68627
56	KDSI	9052985206	365714,3	0	-19156	-488,5	0	58,82353
57	KLBF	3,7541E+10	80000	0	322885	21	1	69,60784
58	KOMI	0	79272,73	5,58	42162	13,8	1	65,68627
59	KONI	295284794	49056,6	0,18	-961	84,5	0	54,90196
60	LION	15148678,8	283529,4	0,04	12550	5	1	60,78431
61	LMPI	3,6685E+10	1800000	0,2	-40153	39,8	0	61,76471
62	LMSH	322933572	323636,4	0	1709	15	1	57,84314
63	LPIN	1475105417	43076,92	1,75	-595	-103	0	53,92157
64	LTLS	5,6409E+10	35087,72	0,4	7647	-60,7	1	66,66667
65	MTDL	6013232217	4555,556	0	839	102,2	1	70,58824
66	MERCK	0	141125	0	50580	35,1	1	62,7451
67	MLBI	2154507,77	133812,5	0	90222	6,1	0	55,88235
68	MLPL	1,6503E+10	76190,48	0	30768	-3	1	72,54902
69	MP	1,45E+10	65600	0	11053	-51,9	1	60,78431
70	MR	1162216845	57471,26	0	10766	-47,4	0	61,76471
71	NIPS	2754285063	122051,3	17,35	2385	-70,1	1	59,80392
72	pafi	4286182822	2125000	0	-42486	-271,4	0	61,76471
73	PBRX	0	25666667	0	5822	-63,9	1	64,70588
76	POLY	8,7802E+11	8700000	0	-1145957	-340	1	69,60784
77	PRAS	7666989423	336666,7	5,91	11936	-47,8	1	61,76471
78	PSDN	4,8015E+10	20700000	1,09	-387538	311,5	1	62,7451
79	PYFA	133104085	12500	23,08	619	41,7	1	72,54902
80	RDTX	11826059,2	27777,78	0	6679	173,3	1	60,78431
81	RYAN	0	1480000	0	-20160	-1467,7	0	54,90196
82	SAIP	1,0149E+11	2830769	0	54016	-315,8	0	63,72549
83	SCPI	1118598057	78235,29	0	2393	-328,5	1	56,86275
84	SHDA	0	80758,62	0	220617	24,4	1	62,7451
85	SIMA	666926127	1514286	0	-29444	-2866,6	0	65,68627
86	SKLT	2639820777	402857,1	1,2	10688	-74,6	1	63,72549
87	SMCB	4,702E+10	56790,12	0	174117	-65,3	1	65,68627
88	SMGR	2,2357E+11	85732,48	0	399007	103,3	1	77,45098
89	SMPL	1487414442	11764,71	0,6	1474	154,5	1	61,76471
90	SOBI	3399066163	245333,3	0	33064	26,3	1	62,7451
91	SPMA	1622342930	55000	0	11226	119,5	1	57,84314
92	SQBB	0	237155,2	0	28169	41,5	1	74,5098
93	SRSN	83201650	211111,1	0	-40860	-147,7	0	56,86275
94	SS	8758996578	139622,6	1,9	47898	19,1	1	71,56863
95	SSTM	1,3529E+11	71428,57	10,4	8618	-62	1	72,54902
96	STTP	1966367769	133333,3	8,18	31182	3	1	60,78431
97	SUDI	6,217E+10	153246,8	4,67	185332	156,4	1	67,64706
98	SUGI	0	7894,737	0,1	1297	17,2	1	58,82353
99	TBLA	6619786788	103225,8	0	25289	-39,2	1	78,43137

No.	Nama	Kd	Ke	OWNSP	EARN	ΔEARN	SE	DSCORE
100	TBMS	2161166989	196818,2	0	7960	-62	1	60,78431
101	TCID	80276108,4	170638,3	0	62496	7,5	1	66,66667
102	TEJA	3,8562E+10	223050,8	0	-177684	-5,7	0	65,68627
103	TFCO	2,7426E+10	390500	0	72654	252,5	0	61,76471
104	TIRT	6962945588	53333,33	0	6295	-43,9	1	62,7451
105	TKIM	69677941,8	332173,9	0	-2421170	39,8	0	75,4902
106	TOTO	2422450000	137634,4	0	31684	-54	1	69,60784
107	TURI	2071376056	196666,7	0	82142	11,7	1	66,66667
108	UNC	2,5938E+10	54666,67	0	64937	-19,5	1	71,56863
109	UNTR	1,951E+11	174400	0	342610	14	1	74,5098
110	UNVR	0	46896,55	0	1296711	32,6	1	65,68627



LAMPIRAN 6: DATA TANPA NILAI EKSTRIM

No.	Nama	Kd	Ke	logkd	logke	OWNSP	EARN	ΔEARN	SE	DScore
1	ACAP	119065150	35416,667	8,0757847	4,5492077	0	14008	20,7	1	72,54902
2	ades	1973982829	44878,049	9,2953434	4,652034	0	-10240	-52,4	1	59,803922
3	admng	3,0287E+10	949333,33	10,48126	5,9774187	0	798315	-61,6	1	72,54902
4	akpi	6711576331	867142,86	9,8268245	5,9380907	0	412943	241,4	1	69,607843
5	ALMI	2,3357E+10	548837,21	10,368426	5,7394435	0,76	-36389	-150	0	68,627451
6	AMFG	446427749	190379,75	8,6497512	5,2796207	0	163299	-21	1	71,568627
7	APLI	7040042867	6000	9,8475753	3,7781513	7,68	274	102,3	1	62,745098
8	AQUA	94067164,2	98661,088	7,9734381	4,9941459	0	62071	-6,1	1	70,588235
9	argo	6,3844E+10	40000	10,805117	4,60206	2,36	13668	418,6	1	70,588235
10	ARWANA	6462623144	77966,102	9,8104088	4,8919058	0	20605	37,3	1	75,490196
11	ASGR	1,0698E+10	48484,848	10,02931	4,685606	0	21414	-70,1	1	76,470588
12	ASII	4,1498E+11	219200	11,618029	5,3408405	0	4421583	21,6	1	82,352941
13	AUTO	6201766705	176129,03	9,7925154	5,2458309	0	206398	-19,8	1	80,392157
14	BATA	2233815430	196028,37	9,3490473	5,2923189	0	35931	-25,7	1	65,686275
15	BRAM	23570548,5	172631,58	7,3723697	5,2371202	17,31	73977	-32,5	1	77,45098
16	BRPT	2,4246E+11	325925,93	11,384632	5,5131189	2,74	244469	116,2	0	75,490196
17	CTBN	398787077	22500	8,6007411	4,3521825	0	14380	13	0	75,490196
18	DNKS	2,296E+10	115102,04	10,360965	5,061083	0	125547	34,7	1	81,372549
19	DSUC	1,4953E+10	680000	10,174719	5,8325089	0	-25711	-191,7	0	74,509804
20	DVLA	3111048182	107096,77	9,4929067	5,0297764	0	63531	-27	1	66,666667
21	DYNA	1,1109E+10	127142,86	10,045682	5,104292	0,4	54560	0	1	74,509804
22	EKAD	43458773	102105,26	7,6380775	5,0090481	0	4342	-30,5	1	60,784314
23	ERTX	1,7462E+10	2280952,4	10,242104	6,3581162	0	-47056	-1197,4	0	73,529412
24	ESTI	4954811042	120000	9,6950271	5,0791812	0	1492	-2089,8	0	69,607843
25	FASW	3,1815E+10	32307,692	10,502638	4,5093059	0	52902	-70,2	1	76,470588
26	GDWU	4,9561E+10	14640000	10,695138	7,1655411	0	-92157	-639,5	0	65,686275
27	GDYR	253425049	96800	8,4038495	4,9858754	0	14885	-2,1	1	62,745098
28	GGRM	1,9306E+11	70294,118	11,2857	4,846919	1,74	1838673	-11,9	1	70,588235
29	GJTL	3,1826E+10	485454,55	10,502779	5,6861486	0	844285	-77,8	1	71,568627
30	GT KI	40162260,1	112500	7,6038181	5,0511525	0	-28688	-106,6	0	70,588235
31	HDTX	58934029,8	200000	7,7703661	5,30103	5,79	-29276	-128,7	0	63,72549
32	HEXA	3442818310	273513,51	9,5369141	5,4369788	0	42514	9,1	1	75,490196
33	IHKP	847899233	15789,474	8,9283442	4,1983677	0	524	-53,2	1	59,803922
34	IKAI	6720048628	880000	9,8273724	5,9444827	5,33	-39454	-235	0	75,490196
35	IKBI	184425720	106666,67	8,2658215	5,0280287	0,09	-9691	-117,7	0	61,764706
36	INKP	2,155E+12	768695,65	12,333441	5,8857544	0	-2421170	-1,6	0	83,333333
37	IMAS	1,979E+12	63000	12,296442	4,7993405	0	62756	-93,5	0	72,54902
38	INA	4995302792	180487,8	9,6985618	5,2564479	0	92016	9,5	1	64,705882
39	INAF	2,9087E+10	247058,82	10,463694	5,3928004	0	-129570	-116,6	0	68,627451
40	INCI	97388397,1	156666,67	7,9885072	5,1949766	0	8007	61,5	1	69,607843
41	INDF	5,6722E+11	80000	11,753755	4,90309	0	819633	-24,8	1	84,313725
42	INDR	2,3284E+11	118095,24	11,367054	5,0722324	0	40875	22,5	0	80,392157
43	INDS	2944897420	170000	9,4690702	5,2304489	0	4474	-85,5	1	63,72549
44	INTD	95471774,2	8088888,9	7,979875	6,9078889	4,64	32958	272,6	1	53,921569
45	INTP	1,2274E+11	85647,059	11,088975	4,9327125	0	670290	-35,6	1	75,490196
46	JPRS	2386225026	192405,06	9,3777114	5,2842165	2,2	11422	-28	1	57,843137
47	KAEF	2674235760	38095,238	9,4271997	4,5808707	0	42929	21,2	1	69,607843
48	KARW	2,3075E+10	1000000	10,36314	6	0,2	-24135	-1073,9	0	60,784314
49	KBLM	3796675440	585714,29	9,5794035	5,7676858	0	-45630	-6,5	0	65,686275
50	KDSI	9052985206	365714,29	9,9567918	5,5631419	0	-19156	-488,5	0	58,823529

No.	Nama	Kd	Ke	logkd	logke	OWNSP	EARN	ΔEARN	SE	DSCORE
51	KLBF	3,7541E+10	80000	10,574508	4,90309	0	322885	21	1	69,607843
52	KONI	295284794	49056,604	8,4702411	4,6906975	0,18	-961	84,5	0	54,901961
53	LION	15148678,8	283529,41	7,1803748	5,4525981	0,04	12550	5	1	60,784314
54	LMPI	3,6685E+10	1800000	10,564489	6,2552725	0,2	-40153	39,8	0	61,764706
55	LMSH	322933572	323636,36	8,5091132	5,5100573	0	1709	15	1	57,843137
56	LPIN	1475105417	43076,923	9,1688231	4,6342447	1,75	-595	-103	0	53,921569
57	LTLS	5,6409E+10	35087,719	10,751351	4,5451551	0,4	7647	-60,7	1	66,666667
58	MTDL	6013232217	4555,5556	9,779108	3,6585413	0	839	102,2	1	70,588235
59	MLBI	2154507,77	133812,5	6,3333481	5,1264967	0	90222	6,1	0	55,882353
60	MLPL	1,6503E+10	76190,476	10,217575	4,8819007	0	30768	-3	1	72,54902
61	MP	1,45E+10	65600	10,161374	4,8169038	0	11053	-51,9	1	60,784314
62	MR	1162216845	57471,264	9,0652872	4,7594508	0	10766	-47,4	0	61,764706
63	NIPS	2754285063	122051,28	9,4400089	5,0865423	17,35	2385	-70,1	1	59,803922
64	pafi	4286182822	2125000	9,6320707	6,3273589	0	-42486	-271,4	0	61,764706
65	POLY	8,7802E+11	8700000	11,943506	6,9395193	0	-1145957	-340	1	69,607843
66	PRAS	7666989423	336666,67	9,8846249	5,5272001	5,91	11936	-47,8	1	61,764706
67	PSDN	4,8015E+10	20700000	10,68138	7,3159703	1,09	-387538	311,5	1	62,745098
68	PYFA	133104085	12500	8,1241914	4,09691	23,08	619	41,7	1	72,54902
69	RDTX	11826059,2	27777,778	7,07284	4,4436975	0	6679	173,3	1	60,784314
70	SAIP	1,0149E+11	2830769,2	11,006425	6,4519045	0	54016	-315,8	0	63,72549
71	SCPI	1118598057	78235,294	9,0486741	4,8934027	0	2393	-328,5	1	56,862745
72	SIMA	666926127	1514285,7	8,8240777	6,1802078	0	-29444	-2866,6	0	65,686275
73	SKLT	2639820777	402857,14	9,4215744	5,6051511	1,2	10688	-74,6	1	63,72549
74	SMCB	4,702E+10	56790,123	10,672283	4,7542728	0	174117	-65,3	1	65,686275
75	SMGR	2,2357E+11	85732,484	11,349411	4,9331454	0	399007	103,3	1	77,45098
76	SMPL	1487414442	11764,706	9,172432	4,0705811	0,6	1474	154,5	1	61,764706
77	SOBI	3399066163	245333,33	9,5313596	5,3897566	0	33064	26,3	1	62,745098
78	SPMA	1622342930	55000	9,2101427	4,7403627	0	11226	119,5	1	57,843137
79	SRSN	83201650	211111,11	7,9201319	5,3245111	0	-40860	-147,7	0	56,862745
80	SS	8758996578	139622,64	9,9424544	5,1449559	1,9	47898	19,1	1	71,568627
81	SSTM	1,3529E+11	71428,571	11,131256	4,853872	10,4	8618	-62	1	72,54902
82	STTP	1966367769	133333,33	9,2936647	5,1249387	8,18	31182	3	1	60,784314
83	SUDI	6,217E+10	153246,75	10,793578	5,1853913	4,67	185332	156,4	1	67,647059
84	TBLA	6619786788	103225,81	9,820844	5,0137883	0	25289	-39,2	1	78,431373
85	TBMS	2161166989	196818,18	9,3346883	5,2940652	0	7960	-62	1	60,784314
86	TCID	80276108,4	170638,3	7,9045863	5,2320765	0	62496	7,5	1	66,666667
87	TEJA	3,8562E+10	223050,85	10,586158	5,3484039	0	-177684	-5,7	0	65,686275
88	TFCO	2,7426E+10	390500	10,438161	5,591621	0	72654	252,5	0	61,764706
89	TIRT	6962945588	53333,333	9,842793	4,7269987	0	6295	-43,9	1	62,745098
90	TKIM	69677941,8	332173,91	7,8430953	5,5213655	0	-2421170	39,8	0	75,490196
91	TOTO	2422450000	137634,41	9,3842548	5,138727	0	31684	-54	1	69,607843
92	TURI	2071376056	196666,67	9,316259	5,2937308	0	82142	11,7	1	66,666667
93	UNC	2,5938E+10	54666,667	10,413942	4,7377226	0	64937	-19,5	1	71,568627
94	UNTR	1,951E+11	174400	11,290258	5,2415465	0	342610	14	1	74,509804

LAMPIRAN 7 : UJI NORMALITAS DATA

DESKRIPTIF DATA DENGAN NILAI EKSTRIM

	<i>Kd</i>	<i>Ke</i>	<i>OWNSP</i>	<i>EARN</i>	Δ <i>EARN</i>	<i>SE</i>	<i>DSCORE</i>
Mean	78085977558	1068355,29	1,28196262	87966,8505	-101,3074766	0,710280374	67,537108
Std. Error	28919693101	350621,103	0,35135502	61139,5101	40,07973427	0,044060653	0,6870813
Median	3399066163	139622,642	0	14008	-15,8	1	66,666667
Mode	0	80000	0	-2421170	-103	1	65,686275
Std. Deviation	2,99148E+11	3626852,89	3,63444461	632432,01	414,587995	0,455766942	7,1072239
Smp. Variance	8,94893E+22	1,3154E+13	13,2091876	3,9997E+11	171883,2056	0,207723506	50,512631
Kurtosis	36,98824983	28,9514094	18,1545175	24,9907093	24,02596534	-1,137395287	-0,662651
Skewness	5,916427468	5,20408586	4,04943481	2,2283685	-4,522401326	-0,940330219	0,197492
Range	2,15497E+12	25662111,1	23,08	6842753	3285,2	1	30,392157
Minimum	0	4555,55556	0	-2421170	-2866,6	0	53,921569
Maximum	2,15497E+12	25666666,7	23,08	4421583	418,6	1	84,313725
Sum	8,3552E+12	114314016	137,17	9412453	-10839,9	76	7226,4706
Count	107	107	107	107	107	107	107

DESKRIPTIF STATISTIK TANPA NILAI EKSTRIM

	<i>kd</i>	<i>ke</i>	<i>OWNSP</i>	<i>EARN</i>	Δ <i>EARN</i>	<i>SE</i>	<i>DSCORE</i>
Mean	9,664288664	5,22587922	1,3637234	66509,7766	-99,39361702	0,680851064	67,730496
Std. Error	0,126608045	0,06817703	0,39506345	66868,3274	43,05789186	0,048337177	0,744946
Median	9,7858117	5,14184144	0	12243	-20,4	1	67,156863
Mode	#N/A	4,90308999	0	-2421170	-70,1	1	69,607843
Std. Deviation	1,227510536	0,66100078	3,83028228	648312,488	417,4617502	0,468646322	7,2225197
Smp. Variance	1,506782116	0,43692203	14,6710623	4,2031E+11	174274,3129	0,219629375	52,164791
Kurtosis	-0,14136011	1,51419806	16,3147276	26,0871444	25,97257707	-1,40857546	-0,695292
Skewness	-0,26465528	0,7673794	3,87653028	2,30182469	-4,693828556	-0,788580215	0,1878766
Range	6,000093188	3,657429	23,08	6842753	3285,2	1	30,392157
Minimum	6,333348065	3,65854135	0	-2421170	-2866,6	0	53,921569
Maximum	12,33344125	7,31597035	23,08	4421583	418,6	1	84,313725
Sum	908,4431344	491,232647	128,19	6251919	-9343	64	6366,6667
Count	94	94	94	94	94	94	94

LAMPIRAN 8 : UJI AUTOKORELASI

AUTOKORELASI

	<i>kd</i>	<i>ke</i>	<i>OWNSP</i>	<i>EARN</i>	Δ <i>EARN</i>	<i>SE</i>	<i>DSCORE</i>
<i>kd</i>	1						
<i>ke</i>	0,182167108	1					
<i>OWNSP</i>	-0,15101095	-0,1294122	1				
<i>EARN</i>	0,165648023	-0,1328992	-0,0110077	1			
Δ <i>EARN</i>	-0,01030989	-0,2668184	0,08666578	0,04771974	1		
<i>SE</i>	-0,01704264	-0,3221514	0,14299618	0,25145345	0,375845287	1	
<i>DSCORE</i>	0,450875406	-0,0619833	-0,0026445	0,1258548	0,029425219	0,088927808	1

LAMPIRAN 9 : UJI REGRESI MELEWATI TITIK (0,0)

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	65535
R Square	-0,10773198
Adjusted R Square	-0,182034934
Standard Error	7,814590454
Observations	94

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	6	522,6429133	-87,10715222	-1,426400133	#NUM!
Residual	88	5373,968508	61,06782396		
Total	94	4851,325595			

Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%		Upper 95%	
				#N/A	#N/A	#N/A	#N/A
Intercept	0						
kd	4,922913208	8,799647333	1,06111E-13	3,811134213	6,034692	3,811134213	6,034692203
ke	3,191236296	3,159317264	0,002167954	1,18386701	5,198606	1,18386701	5,198605583
OWNSP	0,268767175	1,255796423	0,212513827	-0,156555501	0,69409	-0,156555501	0,694089851
EARN	-3,65227E-07	1,31668E-06	-0,277383974	0,782135866	2,25E-06	-2,98186E-06	2,25141E-06
ΔEARN	-0,000100562	0,002129673	-0,047219484	0,962445297	0,004132	-0,004332843	0,004131719
SE	4,046145668	1,890976954	2,139711782	0,035146081	7,804068	0,288223433	7,804067903

LAMPIRAN 10 : UJI REGRESI LINIER BERGANDA

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0,47999381
R Square	0,23039406
Adjusted R Square	0,17731779
Standard Error	6,55095763
Observations	94

ANOVA					
	df	SS	MS	F	Significance F
Regression	6	1117,716608	186,286101	4,340810959	0,000704448
Residual	87	3733,608987	42,9150458		
Total	93	4851,325595			

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	47,1669345	7,629093184	6,18250863	1,98559E-08	32,0032747	62,3305943	32,0032747	62,33059425
kd	2,82195101	0,579157557	4,87251004	4,90433E-06	1,670811821	3,9730902	1,670811821	3,973090203
ke	-1,42540035	1,128988257	-1,2625467	0,210125865	-3,669388389	0,81858768	-3,669388389	0,81858768
OWNSP	0,0898563	0,181732467	0,49444273	0,622239775	-0,271356921	0,45106952	-0,27135692	0,451069517
EARN	1,9346E-07	1,10747E-06	0,17469057	0,861728673	-2,00775E-06	2,3947E-06	-2,0077E-06	2,39468E-06
ΔEARN	-0,00044109	0,001786151	-0,246949	0,805529499	-0,003991259	0,00310908	-0,00399126	0,003109083
SE	0,82416726	1,668669789	0,49390675	0,6222616724	-2,492497029	4,14083156	-2,49249703	4,140831558